

Berita PESTA

2007

Publikasi Berita PESTA

Berita YLSA merupakan publikasi elektronik yang diterbitkan secara berkala oleh Yayasan Lembaga SABDA untuk memberikan informasi lebih lanjut sehubungan dengan perkembangan pelayanan PESTA dan menggalang hubungan yang lebih erat dengan para peserta yang pernah mengikuti Kursus PESTA.

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik Berita YLSA

http://sabda.org/publikasi/berita_pesta

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA

<http://www.ylsa.org>

© 2007 Yayasan Lembaga SABDA

Daftar Isi

Daftar Isi	2
Berita PESTA 19/Januari/2007	5
Pengantar	5
Berita PESTA.....	6
Artikel: Pengantar.....	8
Surat Anda.....	12
Links	13
Appreciation	13
Berita PESTA 20/Februari/2007	14
Pengantar	14
Berita PESTA.....	15
Artikel: Kesetiaan Tuhan Di Sepanjang Masa: Hagai.....	17
Surat Anda.....	20
Links	20
Appreciation	21
Berita PESTA 21/Maret/2007	22
Pengantar	22
Berita PESTA.....	23
Surat Anda.....	24
Kesaksian: Kesaksian beberapa peserta DIK Jan/Feb 2007	26
Links	28
Appreciation	28
Berita PESTA 22/April/2007	30
Pengantar	30
Berita PESTA.....	31
Artikel: The Passion Of Gethsemane.....	33
Surat Anda.....	34
Appreciation	35
Berita PESTA 23/Mei/2007.....	36

Pengantar	36
Berita PESTA.....	37
Artikel: Paulus - Penginjil yang Hebat.....	39
Surat Anda.....	40
Kesaksian: Kesaksian Dari Beberapa Orang.....	42
Ulasan Situs	43
Appreciation	43
Berita PESTA 24/Juni/2007	45
Pengantar	45
Berita PESTA.....	46
Artikel: Bagaimana Menafsirkan Alkitab	48
Surat Anda.....	51
Kesaksian: Kesaksian Beberapa GSM.....	52
Stop Press.....	53
Appreciation	55
Berita PESTA 25/Juli/2007	56
Pengantar	56
Berita PESTA.....	57
Surat Anda.....	58
Kesaksian: Kesaksian Peserta PESTA.....	59
Stop Press.....	61
Appreciation	62
Berita PESTA 26/Agustus/2007.....	63
Pengantar	63
Berita PESTA.....	64
Artikel: Iman dan Realita: Sebuah Renungan Filosofis	66
Surat Anda.....	70
Kesaksian: Alumni Kelas Dasar Pengajaran Alkitab (DPA)	71
Appreciation	73
Berita PESTA 27/Sptember/2007	74
Pengantar	74

Berita PESTA.....	75
Artikel: Penerapan Pendidikan Kristen Perjanjian Lama Dalam Era Modern	76
Kesaksian: Kesaksian Dari Peserta Kelas Diskusi PPL.....	78
Stop Press	79
Appreciation	80
Pokok Doa	80
Berita PESTA 28-30/Oktober-Desember/2007	82
Pengantar	82
Berita PESTA.....	83
Renungan: Yesus Kristus: Mesias yang Dijanjikan.....	84
Renungan 2: Bukan Sekadar Bungkus Kado	85
Surat Anda.....	85
Appreciation	87
Pokok Doa.....	88
Publikasi Berita PESTA 2007	90

Berita PESTA 19/Januari/2007

Pengantar

Salam Pembaca,

Di awal tahun 2007 ini, Berita PESTA kembali hadir untuk Anda dengan berita-berita aktual seputar pelayanan PESTA Online. Informasi lengkap mengenai pembukaan kursus Kehidupan Rasul Paulus (KRP) Maret/April 2007 dapat Anda simak. Bagi para pencinta blog, ada informasi tentang fasilitas ngeblog di PESTA Online. Lalu ada juga tawaran untuk turut melayani bersama PESTA. Jangan lewatkan pula artikel yang mengangkat tema persahabatan yang bisa kita pakai sebagai refleksi di awal tahun ini. Soli Deo Gloria!

Dalam kasih-Nya,
Redaksi Berita PESTA
Ani

Berita PESTA

1. Pembukaan Kursus Kehidupan Rasul Paulus (Krp) Maret/April 2007

Pada periode Maret/April 2007, PESTA akan melangsungkan kelas virtual Kehidupan Rasul Paulus (KRP). Kelas ini merupakan kelas lanjutan dan terbuka bagi Anda yang telah lulus kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK). Secara khusus, kelas ini akan mengajak Anda untuk mempelajari pokok-pokok penting kehidupan Rasul Paulus mulai dari pertobatan, pelayanan, sampai dengan kematiannya di Roma. Pendaftaran kelas telah dibuka mulai sekarang, batas akhir pengumpulan tugas tertulis tanggal 20 Maret 2007, dan diskusi lewat milis akan diselenggarakan mulai tgl. 1 April selama kurang lebih satu bulan. Untuk mengefektifkan diskusi, maka peserta kursus KRP dibatasi hanya sejumlah lima belas orang. Jika berminat, segera daftarkan diri dan mengumpulkan tugas ke:

==> < kusuma(at)in-christ.net >

2. Saling Berbagi Dan Membangun di Blog PESTA Online

Blog merupakan salah satu fasilitas yang disediakan di situs PESTA Online. Fasilitas ini sengaja disediakan sebagai sarana berbagi berkat antarpengguna. Setiap pengguna dapat mengirimkan tulisannya atau komentarnya untuk saling membangun. Dengan demikian diharapkan sebuah komunitas kristiani yang sehat dan rindu belajar kebenaran firman Tuhan dapat dibentuk. Untuk dapat mengirimkan tulisan, Anda harus mendaftar menjadi anggota terlebih dahulu. Namun, jika Anda adalah alumni peserta PESTA, secara otomatis Anda sudah terdaftar sebagai anggota. Nama pengguna dan password para peserta sudah kami kirimkan, namun jika Anda lupa passwordnya, silakan menghubungi Webmaster PESTA Online.

Nah, kami tunggu kehadiran Anda di Blog PESTA Online. Mari kita saling berbagi dan membangun lewat komunitas ini.

==> <http://www.sabda.org/pesta/?q=blog>

==> <http://www.sabda.org/pesta/?q=user/register>

3. Pesta Online Membuka Kesempatan Untuk Melayani

Mengawali tahun 2007 ini, PESTA membuka kesempatan untuk melayani secara aktif. Kesempatan ini kami tawarkan kepada Alumni PESTA yang sudah menyelesaikan minimal empat kursus PESTA atau lebih. Adapun pelayanan yang ditawarkan adalah sebagai konselor dan moderator. Sebagai konselor, Anda akan berperan membimbing orang-orang yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan lewat e-mail, baik untuk masalah teologia maupun masalah pribadi. Sedang bagi alumni PESTA yang terbebani untuk membantu kelas diskusi virtual, Anda dapat membantu moderator sebagai asisten. Anda ingin melayani? Silakan menghubungi alamat di bawah ini.

==> < kusuma(at)in-christ.net >

Artikel: Pengantar

Oleh: Yulia Oeniyati, Th.M.

Pembicaraan mengenai hakikat gereja selalu sangat menarik perhatian saya. Terutama karena sejauh ini saya belum melihat adanya gereja yang secara utuh dan ideal menjalankan fungsi dan panggilannya sebagai gereja. Jika semua gereja boleh dibanding-bandingkan, maka setiap gereja selalu ada saja kekurangannya. Tapi jika saya mulai mengeluhkan kekurangan gereja, biasanya di belakang kepala saya akan ada rasionalisasi yang mengatakan, "Selama gereja ada di dunia dan anggotanya terdiri dari manusia-manusia yang berdosa, maka tidak ada gereja yang sempurna."

Ya, memang betul sih. Tidak ada gereja yang sempurna. Namun, fakta bahwa ada banyak gereja yang memiliki "terlalu" banyak kekurangan, sering membuat saya bertanya-tanya. Apa Tuhan betah, ya ada di sana? Lha wong saya saja tidak betah ... :)

Tuhan yang punya standar kemuliaan dan kesempurnaan yang mutlak, bagaimana mungkin Dia menerima gereja yang kadang begitu "amburadul"? Sering kali "amburadulnya" bukan hanya dalam hal fisik saja (hal-hal yang bisa dilihat/dialami secara konkret), tapi khususnya dalam hal-hal yang filosofis. Misalnya, panggilan gereja dalam memberi pengajaran yang benar atau pelayanan gereja yang sesuai dengan kehendak Tuhan, dll. Kadang gereja tak ubahnya seperti program kebersamaan dan kesejahteraan sosial saja. Gereja jarang terlihat prihatin dengan keadaan kerohanian jemaat. Rasanya belum pernah ada jemaat yang disapa pada hari Minggu dengan pertanyaan, "Bagaimana hubungan cinta kasih Anda dengan Tuhan?" atau "Apakah Anda bertemu Tuhan melalui firman-Nya hari ini?" Bahkan ada gereja-gereja tertentu yang hampir dalam kurun waktu yang cukup panjang tidak pernah membicarakan dosa, kesakitan rohani yang menggerogoti hidup jemaat, atau firman Tuhan! Nama Yesus pun cuma didengungkan karena disebutkan dalam bacaan firman Tuhan minggu itu. Kalau seperti ini, apa masih pantas gereja tersebut disebut gereja?

Tulisan di bawah ini, mungkin perlu menjadi perenungan kita semua dalam menghayati kehidupan bergereja. Kepekaan untuk mengerti panggilan Tuhan atas gereja kiranya menjadi pegangan kita dalam memperjuangkan hidup matinya gereja kita masing-masing.

"TANDA-TANDA" GEREJA

1. Ada gereja-gereja yang sejati dan gereja-gereja yang tidak sejati (palsu).

Apa yang membuat suatu gereja disebut sebagai gereja? Apa perlunya memiliki sebuah gereja? Bisakah sekelompok orang yang mengaku Kristen menjadi sama sekali tidak mencerminkan gereja yang sesungguhnya sehingga tidak lagi dapat disebut gereja?

Pada awal abad berdirinya gereja Kristen, terjadi perdebatan kecil tentang apa yang disebut sebagai gereja sejati. Pada saat itu, hanya ada satu gereja di dunia, yaitu gereja

yang "tampak" dan tentunya itulah yang merupakan gereja yang sejati. Gereja ini memiliki majelis, pendeta, dan bangunan gereja yang bisa dilihat oleh semua orang. Penyesat manapun yang didapati memiliki kesalahan pemahaman doktrin yang serius akan langsung dikeluarkan dari gereja.

Tetapi pada masa Gereja Reformasi, pertanyaan penting muncul. Bagaimana kita mengenali gereja yang sejati? Apakah Gereja Katolik Roma merupakan gereja yang sejati atau bukan? Untuk dapat menjawab pertanyaan ini, orang harus menentukan lebih dahulu apa saja "tanda-tanda" dari gereja yang sejati, ciri-ciri yang membedakan yang menuntun agar kita bisa mengenalinya sebagai gereja yang sejati. Alkitab jelas berbicara tentang adanya gereja-gereja palsu. Paulus misalnya, berkata tentang kuil berhala di Korintus, "bahwa persembahan mereka adalah persembahan kepada roh-roh jahat, bukan kepada Allah" (1Kor. 10:20). Ia berkata kepada orang-orang Korintus, "Bahwa pada waktu kamu masih belum mengenal Allah, kamu tanpa berpikir ditarik kepada berhala-berhala yang bisu" (1Kor. 12:2). Kuil-kuil berhala ini jelas adalah gereja atau jemaah keagamaan yang palsu. Lebih lagi, Alkitab juga berbicara tentang jemaah keagamaan yang benar-benar merupakan "jemaah Iblis" ([Wahyu 2:9](#); 3:9). Di sini Yesus menunjuk pada jemaat Yahudi yang mengaku dirinya Yahudi, tapi bukan Yahudi sejati yang memiliki iman yang menyelamatkan. Persekutuan keagamaan mereka bukanlah persekutuan umat Kristus, tapi orang-orang yang masih menjadi anggota kerajaan kegelapan, kerajaan setan. Ini jelas-jelas merupakan gereja palsu.

Dalam banyak hal, ada kesamaan pendapat antara Luther dan Calvin dalam menjawab pertanyaan seputar hal-hal apa yang harus ada dalam gereja sejati. Dalam pengakuan iman Lutheran yang disebut Pengakuan Augsburg (1560), gereja didefinisikan sebagai "kumpulan orang-orang kudus di mana Kabar Keselamatan diajarkan dengan benar dan sakramen dijalankan dengan benar" (Pasal 7) [Dikutip dari Philip Schaff, "The Creeds of Christendom", hal. 11-12]. Hampir mirip, John Calvin berkata, "Di mana pun kita tahu firman Tuhan secara murni dikhotbahkan dan didengar, dan sakramen dijalankan sesuai dengan perintah Kristus, maka tidak diragukan lagi, di situlah ada gereja Tuhan" [Calvin, Institutes 4.1.9 (hal. 1023)]. Walaupun Calvin berkata tentang kemurnian khotbah firman Tuhan (Pengakuan Lutheran menyebutkan tentang khotbah Kabar Keselamatan yang benar) dan Calvin menyatakan bahwa firman Tuhan harusnya tidak hanya dikhotbahkan, tapi juga didengarkan (Pengakuan Augsburg hanya menyebutkan bahwa firman Tuhan harus diajarkan dengan benar), pemahaman mereka tentang ciri-ciri yang membedakan gereja sejati adalah hampir sama. [Pada pengakuan iman yang sekarang, ciri ketiga dari gereja yang sejati telah ditambahkan, yaitu menjalankan disiplin gereja. Dulunya, baik Luther atau Calvin tidak menyebutkannya.] Lain dari pandangan Luther dan Calvin tentang tanda-tanda gereja, kelompok Katolik Roma menegaskan pandangannya bahwa "gereja yang tampak", yang diwariskan sejak zaman Petrus dan para rasul, itulah "gereja yang sejati".

Tepatlah jika kita mengikuti pandangan Luther dan Calvin tentang "karakteristik gereja" sebagai yang benar hingga hari ini. Jika gereja tidak mengkhotbahkan firman Allah, tapi hanya merupakan doktrin palsu atau doktrin manusia, tentunya gereja itu bukan gereja yang sejati. Pada beberapa kasus, kita mungkin sulit membedakan seberapa jauh suatu ajaran yang salah bisa ditoleransi sebelum suatu gereja tidak dapat lagi disebut sebagai

gereja yang sejati. Namun, ada banyak kasus yang jelas-jelas dapat dikatakan bahwa gereja yang sejati itu tidak ada. Sebagai contoh, Gereja Yesus Kristus dan Orang-Orang Kudus Zaman Akhir (Gereja Mormon) yang tidak berpegang pada pokok-pokok doktrin Kristen tentang keselamatan atau kemanusiaan Tuhan atau kemanusiaan dan karya Kristus. Ini jelas merupakan gereja palsu. Sama halnya dengan Saksi Yehovah yang mengajarkan bahwa keselamatan dapat diperoleh melalui perbuatan, bukan karena percaya pada Yesus Kristus saja. Ini adalah penyimpangan doktrin yang mendasar karena jika orang-orang percaya pada ajaran Saksi Yehova, mereka tidak dapat diselamatkan. Jadi, Saksi Yehova juga merupakan gereja palsu. Bila khotbah gereja ternyata menyembunyikan pesan keselamatan untuk para jemaatnya sehingga pesan Kabar Keselamatan tidak dinyatakan dengan jelas dan tidak diberitakan selama beberapa waktu, maka perkumpulan tersebut bukanlah gereja.

Tanda yang kedua dari gereja adalah dilakukannya sakramen yang benar (baptisan dan Perjamuan Kudus), yang mungkin bertentangan dengan Gereja Katolik Roma yang berpandangan bahwa anugerah yang menyelamatkan diperoleh melalui sakramen. Karenanya, sakramen merupakan "perbuatan" yang akan menghasilkan usaha untuk mendapatkan keselamatan. Dengan cara ini, Gereja Katolik Roma menekankan pada pembayaran keselamatan daripada mengajarkan bahwa iman adalah sarana untuk mendapatkan keselamatan.

Namun, ada alasan lain mengapa sakramen merupakan tanda dari gereja. Suatu ketika, suatu organisasi mulai mempraktikkan baptisan dan Perjamuan Kudus, ini merupakan organisasi yang berkelanjutan dan yang sedang "berupaya menjalankan fungsinya sebagai gereja". (Dalam masyarakat Amerika modern, suatu organisasi yang mulai bertemu untuk menyembah dan berdoa serta belajar pengajaran Alkitab pada hari Minggu pagi dapat digolongkan sebagai organisasi yang sedang berupaya menjalankan fungsinya sebagai gereja.)

Baptisan dan Perjamuan Kudus juga bertindak sebagai "pengontrol keanggotaan" bagi gereja. Baptisan adalah sarana untuk mengakui keanggotaan seseorang di suatu gereja dan Perjamuan Kudus merupakan sarana yang menandakan bahwa seseorang melanjutkan keanggotaannya dalam gereja tersebut -- gereja menunjukkan bahwa mereka yang menerima baptisan dan Perjamuan Kudus adalah yang menerima keselamatan. Oleh karena itu, kedua sakramen ini menunjukkan bahwa gereja memikirkan keselamatan dan mereka terdaftar secara jelas, yang juga menjadi tanda dari gereja masa kini. Sebaliknya, kelompok yang tidak melaksanakan baptisan dan Perjamuan Kudus menunjukkan bahwa mereka tidak bermaksud untuk melaksanakan fungsi sebagai gereja. Seseorang mungkin saja berdiri di pojok jalan dengan sekelompok kecil pendengar dan mengkhotbahkan firman Tuhan, tapi kerumunan itu tidak dapat disebut sebagai gereja. Bahkan PA (persekutuan Alkitab) yang dilakukan di rumah bisa saja mengajarkan Alkitab tanpa perlu menjadi gereja. Tapi jika PA mulai membaptis sendiri petobat baru dan secara teratur mengadakan Perjamuan Suci, ini menunjukkan "suatu usaha untuk berfungsi sebagai gereja". Sulit dikatakan mengapa mereka tidak memutuskan saja menjadi gereja. ["Salvation Army" (Bala Keselamatan) merupakan kasus khusus karena meskipun tidak mempraktikkan baptisan dan perjamuan kudus, mereka memenuhi syarat untuk disebut gereja. Organisasi ini telah

mengganti fungsi "pengontrol keanggotaan" kedua sakramen ini dengan sebuah cara identifikasi keanggotaan ala mereka sendiri.]

2. Gereja Sejati dan Gereja yang Tidak Sejati Masa Kini

Sehubungan dengan pembahasan pertanyaan yang muncul di masa Reformasi, bagaimana dengan Gereja Katolik Roma sekarang ini? Apakah mereka adalah gereja sejati? Kelihatannya untuk memutuskan tentang Gereja Katolik Roma secara keseluruhan tidak mudah karena terlalu beragam. Menanyakan apakah sekarang ini Gereja Katolik Roma merupakan gereja sejati sama dengan mempertanyakan apakah gereja Kristen Protestan saat ini merupakan gereja sejati atau palsu -- ada terlalu banyak aliran sekarang ini. Beberapa jemaat Gereja Katolik Roma secara pasti tidak memiliki dua tanda gereja di atas: tidak ada khotbah murni dari firman Allah dan pesan keselamatan Injil melalui iman dalam Kristus tidak dikenal atau diterima oleh jemaat ini. Keikutsertaan dalam sakramen-sakramen dipandang sebagai "usaha/perbuatan" untuk memperoleh belas kasihan Allah. Kelompok yang memiliki pandangan demikian bukan merupakan gereja Kristen sejati. Sebaliknya, saat ini ada banyak jemaat Katolik Roma di berbagai belahan dunia di mana pendeta setempat memiliki pengetahuan keselamatan yang benar tentang Kristus dan memiliki hubungan pribadi yang jelas dengan Kristus melalui doa dan pemahaman Alkitab. Khotbah dan ajaran pribadinya tentang Alkitab banyak menekankan pada iman pribadi dan kebutuhan pribadi untuk membaca Kitab Alkitab dan berdoa. Pengajarannya tentang sakramen-sakramen lebih ditekankan pada aspek simbolis dan peringatan daripada tindakan yang dapat mendatangkan anugerah keselamatan dari Allah. Dalam hal ini, meskipun kita harus mengatakan bahwa kita masih memiliki perbedaan yang besar dengan ajaran Katolik Roma tentang beberapa doktrin [Perbedaan doktrin mendasar meliputi kelanjutan dari pengorbanan massal, kekuasaan Paus dan dewan gereja, penyembahan terhadap bunda Maria dan perannya dalam penebusan dosa, doktrin penyucian dosa dan tambahan dalam kitab-kitab kanon], namun tampaknya gereja seperti ini memiliki penafsiran yang sangat dekat dengan dua ciri gereja sehingga sulit untuk disangkal bahwa sesungguhnya gereja tersebut adalah gereja yang sejati. Kelihatannya, jemaat tersebut benar-benar adalah orang percaya dimana Injil diajarkan (meski pun tidak murni) dan sakramen dilaksanakan dengan lebih benar dibandingkan salah.

Apakah ada gereja-gereja palsu di dalam aliran Protestan? Bila kita melihat ulang pada dua tanda yang membedakan di atas, menurut penilaian penulis lebih tepat bila dikatakan bahwa banyak gereja Protestan liberal saat ini yang sebenarnya adalah gereja palsu. [Kesimpulan yang sama juga dikemukakan oleh J. Gresham Machen sejak 1923: "Gereja Katolik Roma mungkin mewakili suatu perubahan pada agama Kristen; namun Liberalisme naturalistik sama sekali bukan kekristenan" (Christianity and Liberalism, Grand Rapids: Eerdmans, 1923, p.52).] Apakah Injil "perbuatan" dan ketidakpercayaan terhadap Alkitab yang diajarkan gereja-gereja palsu ini lebih menyelamatkan orang daripada apa yang diajarkan oleh Gereja Katolik Roma pada masa Reformasi? Bukankah pelaksanaan sakramen yang tidak disertai dengan pengajaran yang benar pada orang-orang yang datang ke gereja, sama salahnya dengan Gereja Katolik Roma pada masa Reformasi yang memberi jaminan yang salah

tentang pelaksanaan sakramen kepada orang-orang yang belum lahir baru. Apabila ada persekutuan orang yang menyebut diri mereka Kristen, tapi terus-menerus mengajarkan bahwa orang-orang tidak boleh percaya pada Alkitab mereka -- tentu saja pada gereja yang pendeta dan jemaatnya jarang membaca Alkitab atau berdoa dengan sungguh-sungguh, dan tidak percaya atau bahkan mungkin tidak mengerti tentang keselamatan yang hanya didapat dalam Kristus, bagaimana mungkin kita menyebutnya sebagai gereja sejati?

Bahan diterjemahkan dari:

Judul buku : Systematic Theology

Judul artikel : The "Marks" of the Church (Distinguishing Characteristic)

Penulis : Wayne Grudem

Penerbit : Zondervan Publishing House, Michigan 1994

Halaman : 864 -- 867

Dipublikasikan di:

Surat Anda

>From: Budi Prayitno

>Sebelumnya saya minta maaf kepada Tim PESTA. Saya pernah menjadi

>peserta namun karena banyak tugas pelayanan, saya tidak mampu

>menyelesaikan tugas-tugas. Sehingga akhir Tahun. Kali ini saya

>ingin kembali mengikuti program ini, apakah masih diperbolehkan?

>dan bagaimana prosedurnya? Sebelumnya saya ucapkan Terima kasih.

>Tuhan Yesus memberkati Tim PESTA.

Redaksi:

Sdr. Budi, Tentu saja kami akan menyambut Anda kembali dengan penuh sukacita.

Untuk bisa mengikuti kursus PESTA, silakan lebih dahulu melihat daftar/jadwal Kursus PESTA yang akan dibuka tahun 2007:

==> http://www.pesta.org/?q=kursus_2007

Lalu silakan mendaftarkan diri pada kelas yang Anda inginkan dengan menghubungi alamat:

==> < kusuma(at)in-christ.net >

Setelah mendaftar sebagai peserta kelas tersebut, Anda akan menerima kiriman bahan-bahan yang harus Anda pelajari. Seperti Anda yang telah menyelesaikan semua tugas tertulis (menjawab setiap pertanyaan dalam setiap pelajaran yang diberikan hingga selesai), Anda akan diterima untuk menjadi peserta diskusi kelas virtual tersebut.

Prosedur ini juga berlaku bagi para peserta lain yang memiliki kasus serupa. Tuhan Yesus memberkati. Selamat bergabung.

Links

Metamorphe

==> <http://groups.yahoo.com/group/metamorphe/> Milis Metamorphe dibuka dengan tujuan menjadi wadah bagi siapa saja yang ingin berbagi berkat melalui media internet. Melalui milis ini, Anda dapat berdiskusi dan mengirimkan bahan-bahan rohani, baik yang bersifat penginjilan maupun pertumbuhan rohani. Untuk menjaga kelancaran diskusi, setiap email akan dimoderasi sebelum dikirimkan ke semua anggota. Bagi Anda yang rindu mengabarkan kasih Kristus melalui internet, segera bergabung ke milis ini. < metamorphe(at)yahoogroups.com > [kirim pesan]
< metamorphe-subscribe(at)yahoogroups.com > [berlangganan]

Appreciation

1. UCAPAN SELAMAT ULANG TAHUN

Segenap staf PESTA Online mengucapkan selamat ulang tahun kepada para alumni PESTA:

- Frits W. Triman (10 Januari)
- Sri Endarti (10 Januari)
- Sadrah Sumariyarso (11 Januari)
- Agung Anggajaya (15 Januari)
- Bidner Pandiangan (22 Januari)

Semoga Allah sumber berkat itu, melimpahkan umur panjang untuk menikmati hidup lebih lama dalam melayani Tuhan di bumi ([Amsal 3:16](#), [Mazmur 91:16](#)).

==> <http://www.pesta.org/?q=node/473>

2. UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK PARA DONATUR

Terima kasih untuk para alumni PESTA yang telah mengirimkan bantuan dana untuk pelayanan PESTA melalui Yayasan Lembaga SABDA sebagai penyelenggara PESTA. Bantuan yang Anda berikan sangat membantu terselenggaranya pelayanan PESTA Online ini. Kiranya Tuhan Yesus yang penuh rahmat akan terus memberkati pelayanan kita bersama.

Berita PESTA 20/Februari/2007

Pengantar

Salam Pembaca,

Kami sangat bersyukur karena kelas perdana PESTA tahun 2007, yaitu DIK sedang berjalan dengan baik dan mendapat respons yang cukup antusias dari peserta diskusi. Hal ini menambah semangat kami untuk terus mengembangkan pelayanan PESTA bagi kemuliaan nama Tuhan Yesus.

Berita PESTA kali ini kembali menghadirkan sejumlah informasi sehubungan dengan perkembangan pelayanan PESTA. Di antaranya pembukaan kursus GSM (1), juga informasi modul pelajaran baru di PESTA Online serta informasi tentang pergantian Pimpinan Redaksi Berita PESTA. Untuk mengetahui secara lengkap silakan Anda simak sajian informasi edisi bulan Februari ini. Selamat menyimak!

Dalam kasih-Nya,
Redaksi Berita PESTA
Ani

Berita PESTA

1. Pembukaan Kursus Guru Sekolah Minggu (GSM) April/Mei 2007

Kabar gembira bagi para guru sekolah minggu (SM)! Kelas GSM yang telah dibuka tahun lalu, akan dibuka kembali di awal tahun 2007 ini. Kursus yang membahas hal-hal dasar pelayanan sekolah minggu ini kami harap akan membekali para guru SM untuk dapat melayani dengan lebih baik lagi. Lewat kursus ini, para peserta akan belajar banyak hal, di antaranya, visi dan misi sekolah minggu, kriteria guru sekolah minggu, pengenalan anak, hakikat mengajar, teknik memimpin ibadah sekolah minggu, dan administrasi sekolah minggu.

Saat ini, kami sudah mulai melayani pendaftaran kelas GSM ini. Namun untuk dapat diterima sebagai peserta kelas ini, Anda harus terlebih dahulu mempelajari bahan dan menyelesaikan tugas tertulis yang diberikan. Tenggat waktu mengumpulkan tugas adalah tanggal 20 April 2007. Oleh karena itu, segeralah mendaftar dan Anda akan mendapatkan bahan-bahan Kursus GSM yang harus dipelajari dan dikerjakan. Bahan-bahan ini juga bisa Anda unduh sendiri dari situs PESTA Online (lihat keterangan di bawah ini). Selamat mendaftarkan diri.

==> < kusuma(at)in-christ.net > [daftar]

==> < <http://www.sabda.org/pesta/?q=user/register> > [daftar]

==> < <http://www.pesta.org/?q=downloads> > [unduh bahan]

2. Penambahan Modul Dasar Pengajaran Alkitab (DPA) di Situs Pesta Online

Puji Tuhan! Sebuah modul pelajaran baru yang berjudul DASAR PENGAJARAN ALKITAB (DPA) telah tersedia bagi Anda. Bahan pelajaran ini masuk dalam kategori Teologi Sistematis dan terdiri dari enam pelajaran yang menyampaikan hal-hal dasar yang diajarkan oleh Alkitab, seperti Tritunggal, Alkitab, Setan, Dosa, Keselamatan, Gereja, dan Sakramen. Selain bahan-bahan pelajaran, modul ini juga dilengkapi dengan sebelas artikel referensi dan juga lembar pertanyaan untuk masing-masing pelajaran. Jika Anda tertarik, silakan berkunjung ke situs PESTA Online untuk membacanya secara tersambung atau mengunduhnya langsung. Tersedia dalam tiga format, yaitu teks, html, dan pdf dengan ukuran berkas (file) yang relatif kecil (tidak lebih dari 250 KB). Segera dapatkan bahan DPA di:

==> < <http://www.pesta.org/?q=downloads> > [unduh bahan]

==> < http://www.pesta.org/?q=dpa_sil > [baca tersambung]

3. Terima Kasih Untuk Pelayanan Sdri. Lisbet

Bulan Februari 2007 adalah bulan terakhir pelayanan Sdri. Lisbet di PESTA. Mulai bulan Maret 2007 ini Sdri. Lisbet menjalani panggilan Tuhan untuk mengikuti latihan pelayanan misi di tempat lain. Tentu kami akan sangat kehilangan dia, tapi kami juga percaya Tuhan telah memilihkan yang terbaik bagi kita semua.

Sepanjang pelayanannya di PESTA, Sdri. Lisbet telah banyak berperan dalam pelayanan PESTA, khususnya sebagai Pimpinan Redaksi Berita PESTA dan juga sebagai salah satu staf Admin PESTA. Kepergian Sdri. Lisbet tentu meninggalkan lubang yang perlu diisi. Oleh karena itu, kami memohon dukungan doa Anda agar tugas-tugas PESTA tetap bisa dijalankan dengan baik sepeninggal Sdri. Lisbet. Demikian juga doakan Sdri. Lisbet agar bisa mengikuti pelatihan dengan baik sehingga bisa dipersiapkan untuk menjadi pelayan Tuhan di ladang misi yang telah Tuhan sediakan.

4. Lowongan Pelayanan Fulltimer Di PESTA

Untuk pengembangan pelayanan PESTA, Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) saat ini membuka lowongan untuk pelayan fulltimer yang memenuhi kriteria sbb.:

1. Seorang Kristen yang telah lahir baru dan rindu melayani Tuhan secara fulltime dengan lokasi kantor di Solo (Jawa Tengah).
2. Memiliki latar belakang pendidikan teologia, minimal S1 Teologia.
3. Memiliki keterampilan dalam memimpin diskusi di dunia virtual.
4. Memiliki keterampilan menulis dan membuat modul pelajaran.
5. Diutamakan yang belum menikah.

Kirimkan surat lamaran resmi dan CV ke:

==> < yulia(at)in-christ.net >

atau lewat pos, ke alamat:

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA)
Kotak Pos 25/SLONS
Surakarta 57135

Artikel: Kesetiaan Tuhan Di Sepanjang Masa: Hagai

Kemuliaan Besar Yang Akan Datang

Pada akhir tahun 1960-an dan awal tahun 1970-an, saya baru saja lulus dari New York University di kota New York, dan saya menyaksikan pembangunan World Trade Centre hanya beberapa blok jauhnya.

Saat itu, saya berpikir kalau menara raksasa itu akan berdiri selamanya. Kejeniusan sang arsitek, keterampilan para pembangunnya, dan kualitas bahan bangunannya menjadi alasan bagi saya untuk yakin bahwa bangunan ini akan tetap kokoh. Namun, pada 11 September 2001, pekerjaan selama bertahun-tahun itu lebur dengan tanah hanya dalam beberapa menit. Hal ini menunjukkan kerapuhan dan kefanaan akan apa yang dibuat manusia.

Sejarah telah memberi contoh tentang menara kebanggaan manusia yang musnah karena bencana alam yang hebat, perang, ataupun hukuman Tuhan. Dalam Perjanjian Lama, contoh yang paling terkenal adalah penghancuran Bait Allah Salomo pada tahun 586 SM oleh orang Babilonia. Bangunan yang mengagumkan itu selesai dibangun pada tahun 960 SM, berdiri kokoh selama hampir empat abad. Lalu pada saat penghakiman Tuhan, Bait Allah itu bersama dengan kota Yerusalem diizinkan untuk terbakar. Apa yang diawali dengan rasa optimis dan keteguhan berakhir dengan gumpalan asap, yang menunjukkan bahwa usaha manusia yang terbaik sekalipun bisa gagal.

Ketika mereka kembali dari pengasingan di Babilonia, orang Yahudi dihadapkan pada tugas yang menakutkan, yaitu membangunnya. Orang-orang yang pertama kembali dari pengasingan kira-kira lima puluh tahun setelah Bait Allah dihancurkan bersiap-siap membersihkan reruntuhan dan membangun dasar untuk bait yang kedua. Tapi pekerjaan itu tertunda dan akhirnya terhenti. Kurangnya sumber daya dan perlawanan yang tak henti-hentinya dari para tetangga mengganggu perjuangan orang-orang Yahudi itu. Orang-orang itu segera kehilangan fokus dan mulai mengutamakan kepentingan mereka sendiri di atas kepentingan Tuhan. Tindakan mereka itu mengatakan bahwa pembangunan Bait Allah dapat ditunda sampai urusan mereka selesai. Inilah sikap mementingkan diri sendiri, generasi yang cinta diri, seperti kita sekarang ini.

Tuhan memanggil dua orang nabi setelah kehancuran itu, yaitu Hagai dan Zakaria dalam keadaan seperti itu. Keduanya memulai pelayanan pada tahun 520 SM, hampir dua puluh tahun setelah Raja Koresh dari Persia memerintahkan agar Bait Allah dibangun kembali. Pelayanan Hagai, seperti yang tercatat, hanya berlangsung selama beberapa bulan, namun sangat berhasil karena pembangunan Bait Allah bisa selesai pada tahun 516 SM.

Masalah sesungguhnya yang mendasari kelesuan masyarakat adalah tidak adanya dukungan semangat dan kekecewaan -- bukan karena kurangnya sumber daya atau terlalu sibuk memenuhi keinginan diri sendiri. Kemuliaan dan keagungan Bait Allah

yang dibangun Salomo masih terekam dalam ingatan orang-orang tua yang telah melihatnya sendiri lima puluh tahun sebelumnya. Jika dibandingkan, Bait Allah yang baru ini bukanlah apa-apa.

Pada awalnya, bahan-bahan untuk pembangunan terkumpul dengan mudah dan pekerjaan dimulai tanpa banyak kekacauan. Namun, ketika fondasi didirikan dan ukuran Bait itu mulai terlihat, sukacita orang-orang muda atas kemajuan pembangunan ini teredam oleh ratapan kesedihan orang-orang tua terhadap apa yang dirasakan sebagai bayangan suram atas Bait Allah yang sebelumnya.

Hagai terjebak di tengah cara pandang ini. Tapi ketika dia mengemukakan permasalahannya kepada masyarakat umum, tampaknya orang-orang yang berpengaruh adalah mereka yang tidak setuju. Seluruh masyarakat mengabaikan pekerjaan itu dan mulai mengejar keinginan mereka sendiri. Ini menyebabkan Tuhan menghukum mereka dengan kekeringan dan kelaparan.

Yesus berfirman dengan jelas bahwa kita harus mengutamakan Tuhan dalam hidup kita. "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu" (Mat. 6:33, TB). Jawaban dari masalah yang disebabkan oleh nilai-nilai yang menyimpang ini terletak pada pengubahan prioritas kita. Hagai, yang berbicara atas nama Tuhan, berkata, "Jadi naiklah ke gunung, bawalah kayu dan bangunlah Rumah itu; maka Aku akan berkenan kepadanya dan akan menyatakan kemuliaan-Ku di situ, firman TUHAN" ([Hagai 1:8](#)).

Orang-orang diyakinkan oleh seruan nabi tersebut dan dengan cepat pembangunan kembali dilaksanakan. Meskipun kata-kata nabi itu terdengar tajam, Hagai memiliki hati seorang pendeta dan bersimpati pada mereka yang masih mengingat kemegahan Bait Allah Salomo. Dibandingkan bait yang pertama, Bait Allah yang sekarang ini dikatakannya seperti "tidak ada artinya!" Namun, Hagai berjanji kepada orang-orang itu bahwa Tuhan akan beserta mereka, sama seperti Ia telah menyertai nenek moyang mereka. Apa yang telah Allah lakukan pada masa yang lampau akan lebih hebat lagi pada masa yang akan datang.

Kejayaan masa yang akan datang tidak tergantung pada Bait Allah buatan tangan seperti Bait Allah buatan Salomo karena suatu bait tidak punya jaminan daya tahan. Sama seperti sukses yang diraih oleh manusia, Bait Allah, meskipun menjadi rumah Allah, akan dirusak oleh keusangan. Perbedaan Bait Allah yang akan datang bukan pada emas dan perak sebagai hiasannya, melainkan pada hadirnya kemuliaan Allah dalam bentuk tertentu dan kebesarannya yang belum pernah dilihat manusia.

Yesaya melihat kemegahan yang sangat besar ini dalam penglihatannya tentang Bait Allah. Dia berkata, "Aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang, dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci." Dipenuhi kemuliaan itu, Yesaya hanya mampu mengakui kefanaan dan dosa-dosanya. Namun, kemegahan Bait Allah yang digambarkan oleh Hagai akan melebihi ini semua. Karena dengan jelas ia berkata,

"Adapun Rumah ini, kemegahannya yang kemudian akan melebihi kemegahannya yang semula."

Pelayanan Yesus Kristus di Bait Allah yang mendahului kemuliaan-Nya yang lebih besar ini terjadi ketika Ia mengusir para penukar uang supaya keluar dari Bait Allah. Tindakan tersebut menunjukkan kekuasaan-Nya sebagai Raja. Namun, janji Hagai yang begitu indah ini baru akan digenapi pada akhir zaman. Ketika itu, keturunan Mesianik dari Zerubabel, seperti diisyaratkan oleh para nabi, tidak hanya akan mendiami Bait surgawi, tetapi secara misterius keturunan Mesianik itu akan menjadi Bait itu sendiri. Kota itu "tidak akan memerlukan matahari dan bulan untuk menyinarinya, sebab kemuliaan Allah meneranginya dan Anak Domba itu adalah lampunya" ([Wahyu 21:23](#)). Inilah kemuliaan terbesar yang akan terjadi, yang dimaksud oleh Hagai.

Pada hari penggenapan, sangatlah penting manusia mengingat bahwa hanya yang dibuat dan dipelihara Tuhanlah yang kekal: "Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; jikalau bukan TUHAN yang mengawal kota, sia-sialah pengawal berjaga-jaga" ([Mazmur 127:1](#)).

Hagai Untuk Masa Sekarang

Hagai mengingatkan kita tentang beberapa prinsip penting yang benar dan sesuai untuk masa sekarang, seperti pada masa Israel kuno.

- Ketika kita menolak untuk menggantikan kepentingan kita dengan tujuan dan kehendak Tuhan, berarti kita menolak berkat-Nya.
- Jangan pernah melupakan berkat dari Allah pada masa lalu, tetapi kita juga membutuhkan iman untuk percaya akan berkat-berkat yang akan datang.
- Tempat untuk memuji bisa saja merupakan tempat yang indah, namun tujuannya hanya akan terpenuhi ketika tempat itu dilingkupi kemuliaan Tuhan. Begitu juga dengan hidup kita.
- Meskipun Tuhan menginginkan umat-Nya tidak menjadi sama dengan dunia ini, hanya Ia yang dapat mendirikan kerajaan-Nya di muka bumi ini.
- Sejarah telah menunjukkan bahwa prestasi orang yang paling jenius sekalipun dapat menjadi tidak berarti. Hanya yang dibuat dan dipelihara Tuhan saja yang akan bertahan dari bencana. (t/Lanny)

Sumber diterjemahkan dari:

Majalah : Decision, Oktober 2002

Judul artikel asli: God's Faithfulness Throughout Time: Haggai

Penulis : Eugene H. Merrill

Penerbit : Billy Graham Evangelistic Association,
Minnesota 2002

Halaman : 36 -- 39

Situs : <http://www.decisionmag.org/>

Surat Anda

>From: Sumitro Widjaja
>Bagaimana caranya ganti password baru? Tolong beri instruksi atau
>linknya.

Redaksi:

Bagi para pengunjung Situs PESTA Online yang ingin memanfaatkan fasilitas yang ada secara maksimal, Anda harus mendaftar menjadi anggota terlebih dahulu, untuk itu silakan login dengan cara:

1. klik menu Daftar Menjadi Peserta;
2. isi formulir yang muncul di halaman baru dengan lengkap.

Bagi Anda yang telah menjadi anggota, tapi ingin mengganti password, caranya mudah, silakan mengikuti instruksi di bawah ini.

1. Cari blok dengan judul nama Anda.
2. Klik menu Keanggotaan Saya.
3. Pilih tab edit.
4. Silakan mengganti password Anda.

Selamat mencoba, Tuhan memberkati!

>From: Maruhum Sidauruk
>Terimakasih Bravo Buat Pesta. Sukses Selalu.

Redaksi:

Terima kasih Sdr. Maruhum untuk semangat yang Anda berikan bagi pelayanan PESTA. Dukungan doa Anda agar pelayanan PESTA semakin memberkati banyak orang sangat kami harapkan. Tuhan memberkati!

Links

Antioch Internet Bible International

==> <http://aibi.gospelcom.net/>

Antioch Internet Bible International bertujuan untuk memperlengkapi para pemimpin Kristen awam dengan sarana-sarana penginjilan, pemuridan, perintisan gereja, pelayanan pastoral, dan misi. Halaman utama situs ini menampilkan buku-buku tersambung yang telah dikategorikan berdasar isi dan bisa dibaca ataupun diunduh. Beberapa judul buku elektronik yang bisa menjadi pilihan Anda antara

lain "The Heavenly Realms" dan "Christian Sexuality". Anda bisa memilih buku-buku lain sesuai kategori yang disediakan.

—

Appreciation

1. "HAPPY BIRTHDAY TO YOU"

Segenap staf PESTA mengucapkan syukur untuk para alumni peserta PESTA yang berbahagia di bulan Pebruari ini karena merayakan ulang tahunnya yang ke ... (silakan diisi sendiri).

Selamat ulang tahun untuk Anda yang berbahagia. Kiranya Tuhan terus melimpahkan berkat untuk hidup dan pelayanan Anda semua.

Berikut ini adalah yang berbahagia:

- Raka Sukma Kurnia (1 Februari)
- Widodo Sumadi (7 Februari)
- Luci A. Mulia (8 Februari)
- Ary Cahya Utomo (12 Februari)
- Lenny (12 Februari)
- Mie Tie Tio (14 Februari)
- Heriyanty (16 Februari)
- Luki F. Hardian (18 Februari)
- Sumitronis Wijaya (19 Februari)
- Mickey Felder (22 Februari)
- Esra Hasugian (29 Februari)

Mari mengisi hidup dengan pekerjaan yang baik untuk memuliakan Allah ([Filipi 3:13-14](#)).

2. UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK PARA DONATUR

Terima kasih untuk para alumni PESTA yang telah mengirimkan bantuan dana bagi pelayanan PESTA melalui Yayasan Lembaga SABDA sebagai penyelenggara PESTA. Bantuan yang Anda berikan sangat membantu terselenggaranya pelayanan PESTA Online ini. Kiranya Tuhan Yesus yang penuh rahmat akan terus memberkati pelayanan kita bersama.

Berita PESTA 21/Maret/2007

Pengantar

Salam Pembaca,

Penyertaan Tuhan sangat kami rasakan dalam pelayanan PESTA. Dia mengirimkan peserta yang ingin belajar, menolong moderator untuk memimpin diskusi, dan membantu staf PESTA untuk melaksanakan tugas dengan baik. Semuanya itu menambah semangat kami untuk semakin mengembangkan pekerjaan yang Tuhan telah percayakan kepada kami.

Berita PESTA bulan Maret hadir kembali dengan sejumlah informasi seputar pelayanan PESTA. Informasi penutupan dan nilai kelas DIK Jan/Feb 2007 dapat Anda simak di edisi ini. Selain itu, ada pula pembukaan kelas DPA Mei/Juni 2007 dan kabar terkini dari situs PESTA Online. Kesaksian peserta DIK Jan/Feb 2007 dan ulasan situs International Reformed Evangelical Correspondence Study ikut mewarnai Berita PESTA kali ini. Selamat menyimak!

Dalam kasih-Nya,
Redaksi Berita PESTA
Ani

Berita PESTA

1. Penutupan Kursus Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) Jan/Feb 2007

Kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) telah resmi ditutup pada 12 Maret 2007 yang lalu. Dari 24 peserta, hanya 15 yang dinyatakan lulus. Adapun kelulusan ditentukan dari pengumpulan semua tugas, tingkat keaktifan dalam diskusi, dan pengumpulan formulir evaluasi.

Diskusi yang dibuka sejak 24 Januari hingga 12 Maret 2007 tersebut berlangsung dengan hangat. Bahkan diskusi kali ini bias dianggap paling semarak sepanjang penyelenggaraan PESTA. Hal ini terbukti dari jumlah posting yang mencapai lebih dari 400 surat, belum termasuk berbagai pengumuman dan pembicaraan lainnya.

Meski kebanyakan peserta sudah cukup lama hidup sebagai orang Kristen namun mereka mengaku mendapatkan pelajaran baru dalam diskusi kelas DIK ini. Suasana saling mengisi dalam membagikan pengetahuan antara satu dengan yang lainnya terlihat dalam diskusi. Sebagian peserta juga telah turut memberikan kesaksian yang bisa Anda nikmati di sajian Berita PESTA bulan Maret ini (lihat kolom Kesaksian). Kiranya menjadi berkat untuk Anda semua.

2. Kelas Diskusi Kehidupan Rasul Paulus (KRP) Dimulai April 2007

Pada awal bulan April 2007, kelas diskusi KRP akan resmi dimulai dan akan berakhir awal bulan Mei 2007. Diharapkan ada sekitar 20 orang peserta yang akan mengikutinya. Kelas KRP adalah kelas lanjutan untuk peserta yang telah lulus mengikuti kelas DASAR-DASAR IMAN KRISTEN (DIK). Mohon didoakan agar setiap peserta yang telah mendaftar dapat menyelesaikan tugas-tugasnya tepat waktu.

3. Kini Telah Dibuka Kursus Dasar Pengajaran Alkitab (DPA) Periode Mei/Juni 2007

Periode Mei/Juni 2007 ini, PESTA membuka kursus lanjutan yang bertajuk Dasar Pengajaran Alkitab (DPA). Bagi Anda yang telah lulus kelas DASAR-DASAR IMAN KRISTEN (DIK) dapat mengambil bagian dalam kursus ini. Pendaftaran sudah mulai dibuka dari sekarang. Tugas tertulis yang harus dikerjakan terdiri dari enam pelajaran dan batas pengumpulan akhir adalah 20 Mei 2007. Setelah menyelesaikan tugas tertulis, maka kelas diskusi akan diselenggarakan dari akhir Mei sampai akhir Juni 2007. Informasi lengkap tentang kursus DPA dapat Anda simak di situs PESTA Online. Peserta akan dibatasi hanya untuk 15 orang saja. Oleh sebab itu, segeralah menghubungi Kusuma untuk mendaftarkan diri Anda.

==> < kusuma(at)in-christ.net > [daftar]

==> < http://www.pesta.org/?q=kal_akdm_dpa0507 > [informasi]

4. Sekilas Kabar Situs PESTA Online

Setelah ditingkatkan dengan menggunakan kerangka kerja drupal dengan fasilitas keanggotaan, situs PESTA Online mengalami peningkatan dalam dua aspek. Aspek pertama ialah peningkatan jumlah pengunjung. Statistik menunjukkan setidaknya ada 125 orang mengunjungi situs PESTA Online setiap harinya. Angka itu menunjukkan peningkatan 50% dari jumlah rata-rata pengunjung sebelumnya. Selain itu, hingga berita ini ditulis, tercatat 232 pengunjung telah mendaftarkan diri sebagai peserta kursus. Beberapa anggota bahkan mulai terlihat aktif berpartisipasi dengan menulis blog dan memberi komentar. Namun, kami masih menanti partisipasi para pembaca Berita PESTA sekalian. Mari berbagi dalam PESTA Online dengan berkunjung, menjadi anggota, dan menulis blog atau komentar di situs ini.

==> < <http://www.pesta.org/> >

Surat Anda

>From: Balduin

>Apakah saya bisa mengikuti dua kelas sekaligus, yaitu GSM dan DIK?

Redaksi:

Tentu saja bisa. Karena untuk mengikuti kelas GSM Anda tidak perlu mengikuti kelas DIK dulu. Anda bisa langsung mendaftar sebagai peserta kelas GSM untuk periode April/Mei dan kemudian Anda mendaftar DIK periode Juni/Juli.

>From: Timotius

>Saya berterima kasih banyak kepada Redaksi PESTA Online, dengan

>adanya situs ini, saya semakin banyak mengenal akan firman Tuhan.

>Kiranya melalui situs ini banyak anak Tuhan yang semakin dikuatkan

>dan percaya akan Tuhan Yesus. Kiranya Redaksi PESTA Online semakin

>diberkati.

Redaksi:

Sdr. Timotius, kami sangat bersyukur pada Tuhan jika pelayanan kami memberkati Anda. Harapan kami, semakin banyak rahasia firman Tuhan disingskapkan bagi Anda ketika belajar bersama kami di PESTA Online.

>From: Widodo Sumadi

>Puji Tuhan saya dapat menemukan situs rohani PESTA. Dan terlebih

>saya dapat mengikuti kursus teologi secara online. Banyak berkat

>rohani yang saya dapat dengan mengikuti kursus yang diselenggarakan

>oleh PESTA. Doa saya PESTA semakin dipakai Tuhan lebih lagi dalam

>pelayanannya dan semakin banyak orang awam yang diberkati oleh

>PESTA.

>Maju terus dalam Tuhan untuk Ibu Yulia dan segenap staff PESTA.

Redaksi:

Terima kasih Pak Widodo, untuk doa dan semangat yang Bapak berikan bagi pelayanan PESTA. Jangan lupa untuk terus berdoa agar PESTA dapat memberi dampak yang lebih luas bagi kekristenan di Indonesia.

Kesaksian: Kesaksian beberapa peserta DIK Jan/Feb 2007

Berikut ini adalah kesaksian dari beberapa peserta DIK Jan/Feb 2007. Semoga mendorong para anggota Berita PESTA yang belum ikut kelas PESTA untuk bersama-sama belajar dan bersekutu.

PESTA dengan seluruh produk & services yang berada dibawah manajemen YLSA adalah ministry online yang terbaik saat ini di Indonesia.

Perlengkapan Pelayanan

(Eko Sulistyono)

Setelah saya mengikuti PESTA, hal-hal yang menjadi berkat bagi saya sebagai berikut:

- Mendapatkan pengertian yang benar mengenai teologi setelah memahami definisi yang diberikan
- Memahami dengan benar manfaat teologi dalam gereja dan kehidupan pribadi
- Dapat menjabarkan beberapa pandangan secara teologis
- Mampu menjelaskan mengenai Tuhan yang sebenarnya yang patut disembah oleh orang Kristen
- Mengerti pernyataan Tuhan
- Mampu menjabarkan pendapat tokoh-tokoh atau penulis teologi sehubungan dengan Teologi dan Sistematika
- Mampu menjelaskan alasan-alasan mengenai Alkitab yang tidak salah dan tidak keliru pada waktu diilhamkan
- Mampu menjelaskan mengapa orang Kristen mempercayai bahwa Alkitab itu Firman Tuhan dan berwibawa bagi kehidupan Kristen
- Mampu menjelaskan perbedaan antara pengertian Tuhan yang orang Kristen sembah dengan yang disembah oleh kebanyakan orang di Indonesia, dan menjadi saksi kristus bagi mereka

Harapan saya ke depan tentunya adalah:

- Memperlengkapi diri saya secara pribadi dengan dasar-dasar teologi yang benar
- Mendapatkan pengertian dan keseimbangan dalam pelayanan Firman Tuhan dengan motivasi yang benar
- Mempersiapkan diri secara pribadi sebagai calon pemimpin yang mampu memberi dampak positif bagi lingkungan gereja, lingkungan masyarakat, dan lingkungan bisnis

Dengan kata lain, saya ingin menjadi hamba Tuhan yang berkualitas, profesional, dan bertanggungjawab bagi jemaat, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembaharuan Kehidupan Rohani

(Vonny Thay)

Sebenarnya saya sudah sering ditawarkan untuk ikut kelas PA ataupun kelas Teologia Kaum Awam di beberapa STT, tapi saya tidak mempunyai waktu, karena jadwal saya sudah padat. Lokasi kegiatan itu pun jauh dan saya tidak punya teman yang mau menemani saya. Akhirnya saya tidak pernah mengikuti PA dan kelas tersebut. Tetapi sekarang saya bersyukur, karena akhirnya saya bisa mengikuti PESTA, yang menjawab semua kendala yang saya hadapi.

Pertama kali saya harus mengikuti kelas Dasar Iman Kristen. Jujur saja, saya sempat berpikir, "wah harus ulang dari awal". Tapi karena ini memang syarat untuk mengambil kelas yang lainnya, ya apa boleh buat. Tapi setelah belajar, ternyata ada banyak hal baru yang saya dapatkan. (Ternyata selama ini saya sombong, padahal banyak yang belum diketahui). Dan yang paling berkesan, waktu bulan Desember itu saya dalam kondisi tidak baik, secara rohani sedang kacau. Sebenarnya dalam hati ingin berontak, terlintas ingin meyerah dan berhenti pelayanan. Memang tidak akan mengundurkan diri sekarang, tetapi kalau masa jabatan saya sudah selesai sebagai ketua komisi pemuda, saya berencana untuk cuti pelayanan setahun. Akibatnya saya kacau secara rohani, tidak mampu merasakan hadirat Tuhan, sekalipun saya tahu Tuhan tidak meninggalkan saya. Ketika saya mempelajari pelajaran DIK ini, terutama tentang ketaatan Kristus, perbedaan antara Kristus dan Adam, hati saya hancur. Saya tahu saya ini seperti Adam yang meragukan Tuhan dan tidak taat. Saya tidak bisa seperti Kristus yang taat, bahkan taat sampai mati di kayu salib. Akhirnya dalam pergumulan saya, saya menyerah, saya mau belajar untuk kembali taat, dan akhirnya seiring dengan berjalannya waktu saya dipulihkan.

Masuk ke kelas diskusi merupakan pengalaman yang menarik. Saya bisa berkenalan dengan banyak orang yang berbeda tempat, latar belakang gereja, dan lain-lain. Cukup menarik, kadang berdebat sampai seperti mau berkelahi (atau memang sudah berkelahi ya?). Ada yang menyampaikan kesaksian pribadi, menceritakan impian dan pergumulannya. Wah, kadang jadi terharu, merasa kecil juga, kenapa masih ada ada orang yang punya impian besar dan mulia, dan lain-lain. Pokoknya seru deh! Yang lucu, karena terlalu menarik, sering juga OOT (Out of Topic), sampai-sampai Ibu Yulia (moderator) harus meniupkan peluitnya. PRIITTT!! (ha..ha.. bandel sih! Tapi gatel juga tangannya mau ikut ngomentarin)

Intinya ikut kelas DIK ini tidak ada ruginya! Banyak pengalaman baru, menarik dan lucu! Tuhan memberkati Anda.

Pemahaman Yang Sistematis Dan Komprehensif

(Lucky H.)

Pada mulanya saya mendapat CD SABDA gratis dari bapak Viktor, kemudian saya tertarik untuk membuka situsnya di mana banyak hal dan fasilitas yang dapat membantu pertumbuhan iman Kristen dengan benar. Dan ketika ternyata ada fasilitas pendidikan teologi secara online maka saya tertarik mencoba karena waktunya lebih bisa disesuaikan. Berkat rohani yang saya dapat berupa pemahaman yang lebih sistematis dan komprehensif, sehingga lebih sederhana bahasa yang digunakan untuk penginjilan awal.

Kehidupan Rohani Semakin Bergairah

(Johanes Tendean)

Saya sangat antusias mengikutinya, malahan waktu saya yang sangat kurang menyebabkan saya kurang tidur, tetapi saya senang karena banyak membaca Firman dan merenungi-Nya serta membaca referensi buku lainnya sehubungan dengan topik diskusi. Kursus ini menjadikan saya memahami dan mengerti akan banyak hal yang sebelumnya tidak saya mengerti dan pahami. Selain itu, kursus ini juga membuat kehidupan rohani saya semakin bergairah.

Keesaan Gereja

(Gatot Sugiharto)

Menurut saya hal terbesar yang bisa kita nyatakan lewat kelas PESTA adalah wujud ke-Esaan Gereja. Kita bisa menanggalkan dari gereja apa pun kita dan kita bisa bersekutu dengan baik. Dan terbukti bahwa dengan keragaman kita, kita menjadi lebih diperkaya.

Links

INTERNATIONAL REFORMED EVANGELICAL CORRESPONDENCE STUDY
==> <http://irecs.tripod.com/> International Reformed Evangelical Correspondence Study/Studi Koresponden Reformed Injili Internasional (IRECS/SKRIL) adalah sejenis kursus koresponden tertulis dengan menggunakan sarana pos dan atau e-mail (internet). IRECS/SKRIL bernaung di bawah Stephen Tong Evangelistic Ministries International (STEMI). Pendidikan ini dibangun atas permintaan rekan-rekan di luar negeri yang membutuhkan studi pengajaran Kristen untuk menopang iman mereka. Meski demikian, program ini juga dapat diikuti oleh rekan-rekan di Indonesia. Dalam situs ini, Anda dapat mengetahui apa itu IRECS/SKRIL, bagaimana sistem perkuliahannya, program apa yang disediakan, apa syaratnya, berapa biayanya, dan informasi lainnya.

Appreciation

1. "HAPPY BIRTHDAY TO YOU"

Panjang umurnya,
sehat badannya,
kuat imannya sampai s'lamanya,
sampai s'lamanya, sampai s'lamanya!

Selamat ulang tahun untuk alumni peserta PESTA yang berulang tahun di bulan Maret. Kiranya Tuhan terus melimpahkan berkat untuk hidup dan pelayanan Anda semua. Tuhan memberkati.

Berikut ini adalah yang berulang tahun di bulan Maret:

- Anggraeni (3 Maret)
- Budianto Effendi (10 Maret)
- Lisbet Rohana (13 Maret)
- Novian Wibowo (14 Maret)
- Sri Adi Purwono (31 Maret)

2. UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK PARA DONATUR

Terima kasih untuk para alumni PESTA yang telah mengirimkan bantuan dana bagi pelayanan PESTA melalui Yayasan Lembaga SABDA sebagai penyelenggara PESTA. Bantuan yang Anda berikan sangat membantu terselenggaranya pelayanan PESTA Online ini. Kiranya Tuhan Yesus yang penuh rahmat akan terus memberkati pelayanan kita bersama.

Berita PESTA 22/April/2007

Pengantar

Salam Pembaca,

Penderitaan dan kematian Yesus di kayu salib memberi teladan yang jelas bagi orang percaya dalam hal pengabdian. Pengabdian yang ditunjukkan Yesus melalui ketaatan-Nya kepada Bapa di surga membawa dampak yang luar biasa bagi kehidupan orang percaya, yaitu keselamatan dan kehidupan kekal. Kemuliaan salib itu telah mematahkan kutuk bagi manusia yang mau merespons tawaran-Nya karena Yesus sendiri telah rela menanggung kutuk tersebut.

Walaupun sudah terlambat, izinkan kami tetap mengirimkan ucapan selamat Paskah kepada seluruh pelanggan Berita PESTA di edisi April 2007 ini. Kiranya artikel yang kami suguhkan, yang berjudul "The Passion of Gethsemane", dapat menjadi berkat bagi kita semua.

Berita-berita aktual seputar PESTA dapat Anda simak pada kolom Berita PESTA. Selamat menyimak dan segenap pengurus dan staf PESTA mengucapkan:

SELAMAT PASKAH 2007!

Dalam kasih-Nya,
Redaksi Berita PESTA
Ani Morib

Berita PESTA

1. Perubahan Jadwal Kursus Pesta

Kebutuhan pendidikan teologia bagi kaum awam semakin meningkat di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan membanjirnya pendaftar kelas virtual PESTA. Berangkat dari kebutuhan tersebut, Tim PESTA mengambil kebijakan untuk mengubah jadwal kursus, agar ada lebih banyak orang yang bisa mengikuti kursus ini. Berhubung kelas wajib kursus PESTA adalah DASAR-DASAR IMAN KRISTEN (DIK), maka penyelenggaraan kelas DIK untuk tahun ini akan ditambah. Selain itu, melihat kebutuhan pendalaman biblika, kami juga mengadakan perubahan yang lain, yaitu dengan mengadakan kelas PENGANTAR PERJANJIAN LAMA (PPL). Berikut ini jadwal kursus PESTA yang baru, mulai dari bulan April 2007.

==> < http://www.pesta.org/?q=kursus_2007 >
 ==> < http://www.pesta.org/?q=student_corner > <
<http://www.pesta.org/?q=kelas#jadwal> >

2. Kelas KRP Sedang Berjalan

Semangat Rasul Paulus yang menggelora dalam memberitakan Injil tertular pada para pendaftar kursus KRP. Ketertarikan para alumni kelas DIK untuk menggali informasi tentang kehidupan Rasul Paulus terwujud dengan 33 orang yang mendaftarkan diri untuk berpartisipasi dalam kursus ini. Walaupun demikian, hanya ada 22 orang yang berhasil lolos dalam seleksi pertama sesuai dengan ketepatan waktu dalam mengumpulkan seluruh tugas tertulis yang sebelumnya telah dibagikan. Ke-22 orang peserta KRP saat ini sedang berdiskusi yang dimulai sejak 3 April 2007 yang lalu dan masih berjalan sampai awal Mei. Setelah mengikuti kursus KRP ini, diharapkan semangat untuk meneladani hidup Paulus semakin meningkat dan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

==> < http://www.pesta.org/?q=peserta_krp0307 >

3. Jajak Pendapat Mengenai Moderator Diskusi di Milis Alumni

Sampai saat ini, tindak lanjut untuk alumni PESTA hanya dilakukan dengan memberikan fasilitas Milis Alumni PESTA. Namun, kami melihat para peserta alumni sangat antusias dan ingin bisa terlibat lebih jauh lagi. Karena itu, Staf PESTA ingin mengusulkan adanya kepengurusan yang lebih rapi, misalnya seorang (atau lebih) moderator dalam Milis Alumni PESTA sehingga milis ini bisa terselenggara dengan lebih baik.

Sebagai langkah awal kami ingin mengadakan jajak pendapat untuk mengetahui seberapa banyak anggota yang menyetujui keberadaan moderator di Milis Alumni PESTA. Jajak pendapat ini sudah dilakukan di situs PESTA Online sejak tanggal 5 April lalu yang akan berakhir pada minggu pertama bulan Mei 2007 mendatang.

Untuk berpartisipasi dalam jajak pendapat, Anda cukup login, lalu pilih tautan "Polling Moderator Diskusi" pada kotak Fasilitas di sisi bagian kiri. Setelah itu, pilih setuju atau tidak setuju. Persentase jajak pendapat pun akan muncul. Sampai saat berita ini diturunkan, sudah enam belas orang yang memberikan suara pada jajak pendapat ini.

==> < <http://www.pesta.org/?q=node/529> >

4. Pembukaan Kelas DIK Mei/Juni 2007

Memiliki dasar iman Kristen yang kuat adalah modal utama bagi seorang Kristen untuk mengisi kehidupan barunya dalam Kristus. Karena itu salah satu tujuan PESTA adalah menolong jemaat Tuhan untuk memiliki pijakan iman yang kuat dengan menyajikan kelas virtual Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) untuk periode Juni/Juli 2007. Untuk bisa mengikuti kelas virtual DIK ini, peserta harus terlebih dahulu mengerjakan tugas tertulis. Sampai saat ini sudah ada kurang lebih 100 orang yang mendaftarkan diri dan sedang mengerjakan tugas tertulis. Mari kita doakan, agar para peserta dapat menyelesaikan tugas-tugas tertulis tersebut dengan baik dan dapat ambil bagian dalam kelas yang akan kami buka. Terima kasih banyak atas dukungannya.

Artikel: The Passion Of Gethsemane

Pergumulan batin yang mahadahsyat yang dialami oleh Sang Juruselamat dunia di Taman Getsemani, dikisahkan oleh ketiga penulis Injil Sinoptik dalam tulisan-tulisan mereka ([Mat. 26:36-46](#); [Mrk. 14:32-42](#); [Luk. 22:39-46](#)). Keseraman bayang-bayang maut yang begitu mengerikan membuat-Nya nyaris tak kuat menanggungnya sehingga Allah Bapa harus mengutus seorang malaikat untuk memberikan kekuatan kepada-Nya ([Luk. 22:43](#)). Mengapa Yesus harus memasuki pengalaman yang begitu dahsyat? "The Passion of Gethsemane" itu mengisyaratkan tiga keputusan penting yang harus dibuat oleh Tuhan Yesus demi keselamatan umat manusia. Tiga keputusan penting tersebut adalah

1. pilihan yang harus dibuat,
2. komitmen yang harus diikrarkan, dan
3. ketaatan yang harus dibuktikan.

(1) Pilihan Yang Harus Dibuat

Hidup bagi kehendak Allah adalah suatu pilihan. Orang bisa saja menolak untuk hidup bagi kehendak Allah, apalagi jika pilihan tersebut pada akhirnya akan membawa konsekuensi yang akan merugikan dirinya sendiri, bahkan menyebabkan kehilangan nyawa. Namun, teladan yang diperagakan oleh Yesus di Taman Getsemani menyatakan kepada kita bahwa Ia lebih mengutamakan kehendak Allah Bapa daripada popularitas semu yang ditawarkan dunia. Kepedihan jiwa yang sangat dalam serta kesengsaraan fisik yang belum pernah dialami dalam kehidupan-Nya di bumi membuat-Nya begitu gentar dan takut sehingga Ia meminta ketiga murid-Nya yang terdekat, Petrus, Yakobus, dan Yohanes, berjaga di dekat-Nya ([Mat. 36:38](#); [Mrk. 14:33-34](#)). Bahkan Lukas menambahkan bahwa karena ketakutan, Ia makin sungguh-sungguh berdoa sehingga "peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetes ke tanah" ([Luk. 22:44](#)).

Pertanyaan yang muncul, "Mengapa Yesus merasa begitu takut dan gentar?" Jawabannya adalah karena Ia menyadari bahwa hidup-Nya yang suci, tanpa dosa, sebentar lagi akan dikontakkan dengan kecemaran dan kenajisan dosa dunia yang sekaligus akan melahirkan kenyataan ditinggalkan oleh Allah Bapa. Yesus tidak bermaksud untuk menolak cawan murka Allah, tetapi doa-Nya menyatakan penyerahan diri-Nya kepada kehendak Bapa-Nya. Dengan demikian, Yesus telah membuat pilihan untuk menerima kehendak Bapa-Nya walau harus kehilangan nyawa sekalipun.

(2) Komitmen Yang Harus Diikrarkan

Dalam narasi Matius dan Markus, tercatat tiga kali Ia berdoa ([Mat.26:42, 44](#); [Mrk. 14:39, 41](#)). Namun, Matiuslah yang mencatat isi doa yang kedua dan ketiga yang melukiskan penyerahan diri Yesus untuk memenuhi misi yang dimandatkan Allah Bapa kepada-Nya, yaitu menjadi Anak Domba Allah yang mengangkut dosa isi dunia. Doa tersebut berbunyi, "Ya Bapa-Ku, jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu" ([Mat. 26:42](#)). Doa yang kedua yang kemudian diulangi pada

ketiga kalinya mengindikasikan kesadaran Yesus bahwa cawan murka Allah itu tidak akan berlalu dari-Nya kecuali Ia harus meminumnya karena itulah kehendak Bapa-Nya. Suatu afirmasi bahwa kehendak Allah harus terlaksana, berapa pun harganya. Karena itulah yang terbaik; bukan untuk diri-Nya, tetapi untuk keselamatan umat manusia. Ini adalah ikrar bahwa kehendak Allah ada di atas segala-galanya.

(3) Ketaatan yang Harus Dibuktikan

Tuhan Yesus membuktikan pilihan dan ikrar-Nya melalui ketaatan tanpa kompromi. Penderitaan yang Ia alami dari Taman Getsemani sampai Golgota diterima-Nya dan itu adalah bukti ketaatan-Nya kepada Bapa-Nya. Semua perlakuan manusia itu, tidak mampu menghentikannya langkah-langkah ketaatan-Nya. Akhirnya, dengan seruan "tetelestai" (bahasa Yunani-red), 'sudah selesai', ketaatan-Nya membuahkan keselamatan bagi umat manusia.

NILAI PRAKTIS

"The Passion of Gethsemane" mengingatkan kita bahwa kehendak Allah adalah di atas segala-galanya. Untuk mewujudkan kehendak Allah, umat Tuhan harus membuat pilihan untuk setia kepada Yesus, mengikrarkan janji kesetiaan-Nya, dan taat melakukan segala kehendak-Nya dengan mewujudkan Amanat Agung.

Sumber diambil dan diedit seperlunya dari:
 Buletin : Getsemani, No.1 Volume 1, September 2006
 Judul artikel: The Passion of Gethsemane
 Penulis : Pdt. DR. Librech Anthony. Th.M
 Penerbit : STT Getsemani, Yogyakarta 2006
 Halaman : 1 dan 3

Surat Anda

>From: Budi Prayitno
 >Sebelumnya saya minta maaf kepada Tim PESTA. Saya pernah menjadi
 >peserta namun karena banyak tugas pelayanan, saya tidak mampu
 >menyelesaikan tugas-tugas. Sehingga akhir Tahun. Kali ini saya
 >ingin kembali mengikuti program ini, apakah masih diperbolehkan?
 >dan bagaimana prosedurnya? Sebelumnya saya ucapkan Terima kasih.
 >Tuhan Yesus memberkati Tim PESTA.

Redaksi:

Apabila Anda ingin mengikuti kelas DIK ini lagi, Anda tidak perlu mengirimkan Formulir Pendaftaran lagi karena Anda sudah pernah mengirimkan data-data Anda. Jika tugas-tugas Anda kemarin belum bisa selesai dengan lengkap, silakan melengkapi tugas Anda. Mohon perhatikan batas waktu pengumpulan. Sampai bertemu lagi.

>From: Yudo Dwi Prakoso
>Terima kasih atas bantuannya kepada saya, saya sungguh
>berharap dengan mengikuti program ini, pengetahuan saya dibidang
>Teologia bisa terpenuhi, sehingga ketika saya harus menjawab
>panggilan Tuhan, saya sudah mempunyai dasar-dasar yang cukup dan
>sayapun lebih mendapatkan kepastian akan panggilan Tuhan untuk
>hidup saya untuk dapat melayani Tuhan dengan apapun yang saya
>miliki. Tuhan kiranya memberkati, Amin

Redaksi:

Puji Tuhan! Kami akan menyambut Anda dengan gembira dan kami berdoa kiranya dengan mengikuti Kelas PESTA ini panggilan Anda menjadi semakin jelas. Terima kasih untuk kepercayaan yang diberikan kepada PESTA Online. Selamat bertemu di kelas PESTA.

Appreciation

1. "HAPPY BIRTHDAY TO YOU"

Selamat ulang tahun untuk rekan-rekan alumni PESTA yang berulang tahun di bulan April. Kami doakan, agar dengan bertambahnya umur, bertambah pula pertumbuhan iman Anda. Tuhan memberkati.

- Soewardi (7 April)
- Mailisa Aprianti (15 April)
- Lucky Hartanto (25 April)

2. Ucapan Terima Kasih Untuk Para Donatur

Terima kasih untuk Bapak Mickey Felder yang telah mengirimkan bantuan dana bagi pelayanan PESTA melalui Yayasan Lembaga SABDA selaku penyelenggara PESTA. Bantuan yang Anda berikan sangat membantu terselenggaranya pelayanan PESTA Online ini. Kiranya Tuhan Yesus yang penuh rahmat akan terus memberkati pelayanan kita bersama.

Berita PESTA 23/Mei/2007

Pengantar

Salam Pembaca,

Hidup Rasul Paulus adalah teladan dari seorang hamba yang memilih untuk taat menjalankan apa yang dikehendaki oleh tuannya. Bagaimana dengan kita? Apakah kita juga telah hidup seperti apa yang dikehendaki oleh Tuhan? Inilah yang menjadi kerinduan setiap peserta PESTA yang telah menyelesaikan kelas diskusi Kehidupan Rasul Paulus (KRP) pada awal bulan Mei yang lalu. Anda ingin tahu respons dari para peserta kelas KRP? Silakan menyimaknya di Kolom Kesaksian.

Selain kesaksian, edisi Berita PESTA juga akan menyajikan sejumlah berita tentang jadwal pelayanan PESTA bulan depan. Simak pula artikel singkat tentang tokoh Paulus yang kami harap dapat menolong Anda mengenal lebih banyak tentang hamba Tuhan yang luar biasa ini. Jangan lupa untuk mampir pada kolom Ulasan yang mengulas situs Awana Club. Selamat Menyimak!

Dalam kasih-Nya,
Redaksi Berita PESTA,
Ani Morib

Berita PESTA

1. Pembukaan Dua Kelas Paralel Pada Periode Mei/Juni (DIK DAN DPA)

Ada pepatah mengatakan "sekali mendayung, dua tiga pulau terlampaui". Pepatah ini berkenaan dengan apa yang kami kerjakan saat ini, ketika kami memutuskan untuk membuka 2 kelas sekaligus, yaitu kelas DIK dan DPA, pada periode Mei/Juni 2007.

Hal ini memang akan menambah kesibukan staf PESTA. Namun, kami yakin Tuhan yang telah memercayakan pelayanan ini akan memberikan kemampuan yang cukup bagi kami.

Sampai berita ini diturunkan, masih banyak pendaftar yang belum menyelesaikan tugas tertulis yang menjadi prasyarat untuk mengikuti kelas virtual ini. Karena itu mohon didoakan agar para peserta bertekun dalam mengerjakan tugas dan bisa selesai pada waktunya. Bagi para calon peserta, selamat mengerjakan tugas. Harapan kami, apa yang Anda pelajari ini dapat memberi dampak bagi kemajuan kehidupan rohani Anda.

2. Penutupan Kelas Virtual KRP Maret/Aapril 2007

Setelah belajar bersama selama kurang lebih dua bulan, akhirnya kelas KRP sampai pada penghujung pertemuan. Kelas yang akhirnya diikuti oleh 22 orang ini berjalan dengan sangat antusias. Selain sukacita dalam menimba pelajaran dan pengetahuan, ada juga sukacita dalam berbagi beban dan pengalaman hidup dari para peserta. Kami merasakan adanya peperangan rohani selama mengikuti kelas ini. Puji Tuhan! Melalui pengalaman ini kita bisa saling berdoa dan mendukung sehingga terasa sebagai keluarga yang saling menopang dan berbagi berkat.

Walaupun ada 22 peserta yang mengikuti, namun tidak semuanya bisa lulus dengan baik karena ada 5 peserta yang dinyatakan tidak lulus (karena tidak ikut aktif dalam diskusi). Nah, untuk tujuh belas peserta yang dinyatakan lulus dari kelas KRP ini, kami mengucapkan selamat. Kiranya apa yang telah Anda pelajari di kelas ini dapat menjadi bekal pelayanan Anda. Jika ingin mengetahui daftar peserta yang lulus silakan temukan pada alamat berikut ini:

==> < http://www.pesta.org/?q=peserta_krp0307 > [daftar peserta]

==> < http://www.pesta.org/?q=diskusi_krp0307 > [peserta diskusi]

3. Kelas GSM Sedang Belajar

Setelah kelas KRP usai, kelas GSM telah menunggu untuk dimulai. Ada 19 peserta yang berhasil menyelesaikan tugas tertulis dan diterima untuk bergabung dalam kelas virtual yang dimoderatori oleh Ibu Yulia dan Ibu Davida. Setelah sesi perkenalan, masing-masing peserta diskusi menunjukkan atensinya dengan merespons setiap topik yang diusulkan oleh peserta. Kesamaan dalam melayani ladang sekolah minggu sangat mendukung terjadinya suasana diskusi yang akrab dan hangat. Selain peserta dari

berbagai tempat di Indonesia, ada juga peserta Indonesia yang tinggal di Jepang, Belanda, dan Australia yang bergabung. Hal ini tentu menjadi sesuatu yang perlu disyukuri karena Tuhan memberi kesempatan kepada umat-Nya untuk belajar bersama, meski terpisah oleh jarak dan waktu.

Kami berharap, sembilan belas peserta ini dapat terus mengikuti diskusi hingga kelas berakhir dan dapat lulus dengan baik. Selamat berdiskusi.

4. Pembukaan Kelas Pengantar Perjanjian Lama (PPL) Juli/Agustus 2007

PESTA kembali membuka kelas pilihan untuk mereka yang telah lulus dari kelas Dasar-Dasar Iman Kristen, yaitu kelas Pengantar Perjanjian Lama (PPL). Kelas ini akan dibuka untuk periode Juli/Agustus 2007 mendatang. Kursus PPL disajikan khusus untuk mempelajari fenomena-fenomena Perjanjian Lama yang menjadi titik tolak pengajaran pada zaman perjanjian baru dan zaman anugerah saat ini. Modul kursus ini terdiri dari enam pelajaran dan enam pertanyaan dan sejumlah bahan referensi yang bermutu. Pendaftaran kursus telah dibuka mulai saat ini. Bagi alumni kelas DIK yang tertarik untuk mengikutinya, silakan mendaftar dan mendapatkan bahan PPL agar Anda bisa segera mengerjakan tugas tertulisnya. Batas akhir pengumpulan tugas tertulis adalah tanggal 20 Juli 2007. Diskusi akan diselenggarakan pada bulan Agustus. Berhubung kelas ini terakhir diselenggarakan tahun 2005, tentulah banyak alumni PESTA yang belum mengikutinya. Nah, segeralah mendaftarkan diri ke:

==> < kusuma(at)in-christ.net >

5. PESTA: Komunitas Cyber Yang Hidup

Kebutuhan berkomunitas juga merupakan salah satu kebutuhan untuk orang-orang Kristen. Melalui komunitas, orang-orang percaya dapat bertumbuh, saling membangun, berbagi beban dan juga berbagi sukacita. Dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, komunitas bukan saja dapat dibentuk di dunia nyata tapi juga di dunia maya ("cyber").

Untuk kebutuhan ini PESTA telah menyediakan sebuah komunitas "cyber" melalui Situs PESTA Online, yaitu melalui fasilitas blog dan forum yang saat ini telah dibuka dan berjalan dengan baik. Dalam komunitas maya ini para pengunjung dapat berbagi berkat sehingga bisa saling meneguhkan iman, berbagi pengetahuan firman Tuhan ditambahkan, berbagi pengalaman hidup baru dalam Tuhan.

Oleh karena itu, mari kita bergabung dalam komunitas "cyber" PESTA ini agar semakin banyak menjadi berkat dan mengalami pertumbuhan rohani yang sehat.

Artikel: Paulus - Penginjil yang Hebat

Oleh: Eunike Septiani Morib, S.Si.

Lahir baru adalah titik balik kehidupan orang percaya. Tidak dapat dimungkiri bahwa karya Roh Kudus yang luar biasa itu dapat mengubah hidup seseorang secara drastis, berbalik dari kehidupan lama yang sia-sia, menuju kehidupan baru yang berkenan di hadapan Tuhan. Demikianlah yang dialami oleh Paulus, seorang penganiaya orang Kristen yang akhirnya menjadi penginjil yang hebat.

Mengapa Paulus disebut sebagai seorang penginjil yang hebat? Artikel ini akan mengupas lebih dalam tentang kelebihan Paulus dalam dunia penginjilan.

Latar Belakang Kehidupan Rasul Paulus

Paulus lahir di sebuah keluarga Yahudi yang sangat menjunjung tinggi Hukum Taurat. Ia adalah seorang yang terpelajar, yang sejak kecil telah mendapat pendidikan Yahudi. Masa remajanya dihabiskan di Sinagoge, dan ia pernah belajar di bawah asuhan guru besar Gamaliel. Sebelum mengenal Kristus, ia adalah penganiaya jemaat, dia juga seorang yang menyetujui kematian Stefanus.

Ketika dalam perjalanan ke Damsyik, Paulus bertemu dengan Kristus. Ia tersungkur ke tanah dan matanya buta. Kemudian, ia dibawa kepada seorang imam yang bernama Ananias. Setelah Ananias berdoa baginya, ia dapat melihat kembali. Inilah titik balik baginya. Dan ketika bertobat, ia yang dahulu bernama Saulus, kini bernama Paulus.

Setelah pertobatannya, Paulus tidak langsung terjun dalam pelayanan. Ia terlebih dahulu menimba pengalaman ke berbagai daerah, bahkan sampai ke Arab selama kurang lebih sepuluh tahun. Setelah siap, barulah ia mulai terjun ke ladang pelayanan, di mana pelayanannya sungguh memberkati banyak bangsa. Hal ini ditandai dengan berdirinya jemaat-jemaat baru di luar bangsa Yahudi.

Kelebihan Pelayanan Penginjilan Paulus

Pelayanan penginjilan Rasul Paulus menjadi inspirasi yang tak terbatas bagi para penginjil saat ini. Mengapa dikatakan tak terbatas? Karena banyak sisi dari pelayanannya yang tidak lekang oleh waktu, maksudnya prinsip-prinsip penginjilan yang dilakukan abad pertama dapat pula diterapkan pada abad-abad selanjutnya bahkan sampai saat ini. Apa sajakah kelebihan pelayanan penginjilan Paulus?

- a. Hati yang mengasihi orang-orang yang belum diselamatkan. Kerinduan Paulus untuk mengenalkan Kristus kepada orang-orang yang belum diselamatkan sangat besar. Hal ini terlihat dari pernyataan-pernyataannya dalam bentuk ucapan syukur kepada jemaat-jemaat yang teguh berdiri dalam Injil Kristus Yesus ([Roma 1:8](#), [1Korintus 1:14](#), [Filipi 1:3,5](#), [Kolose 1:3](#)). Kerinduannya itu tidak hanya diungkapkan secara tertulis saja, tapi sungguh-

benar-benar dinyatakan dalam kehidupan pelayanannya. Ia mengunjungi jemaat-jemaat dan memberitakan Injil kepada orang-orang non-Yahudi, yang tentu saja awam terhadap Injil.

Hati yang sangat mengasihi orang-orang yang belum percaya, sangat dibutuhkan oleh para penginjil sebagai motivator yang terkuat dalam pelayanan penginjilan. Inilah salah satu teladan pelayanan penginjilan Rasul Paulus.

b. Metode penginjilan yang unik.

Metode penginjilan Paulus unik. Prinsip metode penginjilannya adalah "gereja kota". Ia mendirikan jemaat-jemaat Kristus di kota-kota besar seperti Filipi, Efesus, dan sebagainya. Setelah jemaat kuat, jemaat itu mengutus Paulus dan mendukung pelayanannya ke tempat-tempat yang baru. Contohnya, jemaat Filipi yang mendukung pendanaan perjalanan misi Paulus.

Ia berkhotbah, berkunjung ke rumah-rumah jemaat, berdiskusi, dan membuat mujizat dalam nama Yesus. Tempat-tempat yang digunakan untuk memberitakan Injil sangat strategis, yaitu di sinagoge, di pasar-pasar, di rumah-rumah, dan di tempat belajar (Tiranus). Bahkan, di penjara sekalipun ia memberitakan Injil dan banyak orang yang percaya kepada Yesus. Selain itu, ia menulis surat kepada jemaat-jemaat yang pernah didirikannya, dan surat itu dibacakan bergantian, sehingga menguatkan iman pembacanya.

c. Tidak terhalangi oleh fasilitas pelayanan yang terbatas.

Dalam pelayanannya, ia menggunakan jalur darat dan laut. Ia naik kapal, dan pernah karam. Tetapi kebanyakan ia berjalan kaki, tujuannya agar ia dapat bertemu langsung dengan banyak orang, sehingga semakin banyak orang yang mendengar Injil.

Kelebihannya juga ditunjukkan dengan kemandiriannya untuk membiayai pelayanannya dan tidak mengkomersialkan pelayanannya. Ia bekerja sebagai pembuat tenda. Walaupun tidak ada fasilitas yang cukup untuknya, seperti sponsor, alat transportasi, dan lain-lain, tetapi hal-hal tersebut tidak mengendorkan semangatnya dalam memberitakan Injil.

d. Hasil pelayanan yang luar biasa.

Hasil pelayanan Paulus tentu saja dapat dilihat dari berdirinya gereja-gereja di banyak tempat. Banyak orang (Yahudi atau bukan Yahudi) yang menjadi percaya kepada Kristus. Tulisan-tulisannya meneguhkan iman orang-orang percaya dan memberikan pemahaman iman Kristen yang paling solid dan lengkap.

Kelebihan Paulus dalam pelayanan, bukan semata-mata karena kemampuannya, tetapi karena kasih karunia Tuhan yang telah melimpah dalam hidupnya. Dialah Paulus, seorang penginjil yang hebat.

Surat Anda

>From: Yanuar Sumarta

> Saya ingin mendownload Modul Kursus untuk dijadikan 1 CD dan

> berniat untuk membagikannya kepada kenalan saya terutama Hamba

> Tuhan, Majelis dan anggota gereja di tempat saya. Apakah diijinkan

> oleh PESTA?

>
> Yanuar Sumarta,
> Perth West Australia

Redaksi:

Kami senang sekali mendengar kerinduan Anda membagikan bahan PESTA untuk dipakai sebagai alat pembinaan di gereja-gereja yang membutuhkan. Pada dasarnya, kami tidak keberatan dengan niat Anda ini, namun ada beberapa hal yang perlu Anda perhatikan.

1. Mohon Anda mengunduh bahan-bahan PESTA ini secara lengkap dan tidak sebagian-sebagian (setiap kursus harus berisi: bahan Pelajaran, Referensi, dan juga Pertanyaan).
2. Tolong cantumkan sumber bahan dengan jelas sebagai apresiasi Anda terhadap hak cipta kami.
3. Selain bahan pelajaran PESTA, tolong cantumkan juga semua informasi lain tentang PESTA yang menerbitkan bahan-bahan kursus ini. Informasi bisa diambil dari situs PESTA Online <http://www.pesta.org/>, supaya apabila mereka ingin mengikuti kursus ini secara tersambung, mereka memiliki informasi yang dibutuhkan.
4. Tolong pakai kualitas CD yang bagus supaya memperoleh hasil terbaik. Setelah dikopi (burn), mohon tidak langsung membagikannya, tetapi cobalah CD itu lebih dahulu apakah memang dapat dijalankan dengan baik dan lengkap.
5. Anda tidak diperkenankan mencari keuntungan apa pun (dalam bentuk materi) dalam membagikan CD. Mohon Anda melakukannya semata-mata untuk pekerjaan Tuhan, dan bukan untuk keuntungan pribadi atau mengkomersialkan pelayanan. Ikuti falsafah pelayanan YLSA, "Freely you have received, freely give."
6. Mohon memberi tahu kami kepada siapa saja Anda membagikan CD-CD tersebut, supaya kami tahu, dan bila memungkinkan, bisa kami tindak lanjuti untuk masa yang akan datang.
7. Tolong dibagikannya bersama CD SABDA (Software Alkitab, Biblika, dan Alat-alat). CD SABDA bebas untuk dikopi jika disebarluaskan secara gratis. Jika Anda belum mendapatkannya, mohon menghubungi: < kusuma(at)in-christ.net >

Demikian jawaban kami, kiranya menolong. Selamat melayani.

Kesaksian: Kesaksian Dari Beberapa Orang

Karya Roh Kudus Yang Luar Biasa

Oleh: Benny Sitorus

Satu hal yang paling membuat saya terkesima dengan pekerjaan Roh Kudus ialah kemampuannya untuk mengubah seseorang. Ia dapat mengubah orang yang sebelumnya membenci Kristus dan pengikut-pengikut-Nya, 180 derajat, menjadi seorang rasul yang mampu bekerja keras untuk menginjili dan menjadi saksi Kristus. Allah mampu mengubah karakter, penilaian, dan gaya hidup seseorang, seperti Rasul Paulus; seorang pembenci dan pembunuh para pengikut Kristus, yang kemudian dipakai Roh Kudus menjadi seorang penginjil dan saksi Kristus. Melalui kursus KRP ini, mata rohani saya mulai terbuka, bahwa Roh Kudus yang sama dapat mempergunakan kita sebagai alat-Nya di kehidupan kita sehari-hari.

Nasihat dan Teladan Pelayanan Paulus Menyegarkan Hati

Oleh: Deddy P. Widjaja

Melalui pelajaran KRP ini, saya banyak mempelajari bagaimana Paulus yang berdasarkan kasih Kristus, melayani Allah dan sesama tanpa memikirkan kepentingan dirinya sendiri. Pelayanan kasihnya terhadap sesama tidak memandang strata sosial, seperti yang dilakukan terhadap Onisemus, seorang budak buronan yang kedudukannya lebih rendah dari seorang pembantu ([Filipi 1:10](#)).

Dalam penjara yang penuh penderitaan, Paulus masih dapat menghibur orang lain seperti yang diungkapkannya dalam surat Filipi. Meskipun lemah secara fisik dan sedang menderita aniaya, ia menghibur dan menguatkan Timotius agar tegar dan percaya diri. Dalam keadaan sulit, ia bertekad untuk pergi ke Spanyol, karena ia merasa berutang untuk memberitakan Injil ke ujung bumi. Dalam segala penderitaan yang diembannya, ia tetap menuntut agar setiap orang mempunyai standar dalam pelayanan, seperti yang diungkapkannya dengan analogi seorang atlet yang tekun berlatih untuk menang dalam sebuah pertandingan. Dalam kedudukannya sebagai rasul ia mau merendahkan diri meminta maaf dalam peristiwa "perselisihan" dengan jemaat Korintus. Perhatiannya terhadap orang miskin juga ditunjukkannya dengan menganjurkan orang yang berlebih untuk rela membantu mereka yang berkekurangan, agar ada keseimbangan, sehingga memuliakan nama Tuhan dalam pelayanan ([2Korintus 8:13-15](#)). Ia tidak "asyik sendiri" karena ia menghormati pendapat orang lain yang bukan prinsip, meskipun mempunyai pengertian yang lebih ([Roma 14:1](#), 15:1).

Nasihatnya agar tidak khawatir tentang apa pun juga, bersukacita dalam pengharapan, sabar dalam kesesakan, dan bertekun dalam doa sehingga damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal akan memelihara hati dan pikiran dalam Kristus ([Filipi 4:6-7](#), [Roma 12:12](#)), menyegarkan hati saya yang sedang menghadapi berbagai masalah bertubi-tubi, seperti sudah jatuh, tertimpa tangga, dan terjepit batu. (Kemarin kaca mata

saya jatuh dan pecah, padahal sejak tahun 1990, kaca mata tidak pernah jatuh dan pecah.)

Segala tindakan Paulus sungguh tidak berpusat kepada dirinya sendiri, tetapi berpusat kepada Kristus. Saya dapat menarik pelajaran dari KRP ini untuk menyadari agar mempraktikkan apa yang telah Paulus lakukan. Antara lain, melayani satu sama lain sebagai perwujudan dari iman dan kedewasaan rohani yang bertumbuh -- iman tanpa perbuatan adalah iman yang mati. Teorinya mudah dikatakan, tetapi implementasinya bukan hal yang mudah untuk dilaksanakan, karena keegoan diri harus disalibkan terlebih dulu

Ulasan Situs

AWANA CLUBS

==> <http://www.awana.org/> Awana merupakan singkatan dari Approved Workmen Are Not Ashamed, yang didasarkan pada [2Timotius 2:15](#). Awana memperlengkapi para pekerja di gereja Anda untuk melakukan pelayanan mereka. Awana dapat dipakai untuk menggerakkan jemaat yang kurang aktif, untuk terlibat dalam pelayanan, sekaligus mempersatukan para pemimpin awam dalam satu tim untuk melayani Allah. Jemaat dapat ikut melayani anak-anak dan pemuda, bersama-sama mengabarkan Injil, dan mendorong anak-anak itu untuk melakukannya dengan sukacita. Awana works! Saksikan bagaimana Allah menggunakan program klub ini untuk menjangkau pemuda dan orang dewasa, mengenalkan mereka kepada Yesus, dan melatih mereka untuk melayani-Nya. Jika Anda ingin memperlengkapi jemaat dewasa di gereja Anda, sekaligus mengabarkan Injil, menantang, dan melatih para pemudanya dengan program-program yang berpusatkan pada Kristus dan Alkitab, kunjungilah situs ini.

Appreciation

1. UCAPAN SELAMAT ULANG TAHUN

Ternyata ada 14 orang alumni PESTA yang berulang tahun di bulan Mei ini. Kami mengucapkan selamat ulang tahun dan panjang umur. Hidup adalah kasih karunia. Mari mengisi hidup dengan pekerjaan yang baik yang berkenan kepada Tuhan. Tuhan memberkati.

- Lany Probojo (4 Mei)
- Yesaya Christian Wenas (6 Mei)
- Keirren (7 Mei)
- Naharini Piga Paulus Toya (8 Mei)
- Rusiana Jahja (9 Mei)
- Benedictus Leonardo (9 Mei)
- Hery Cahyono Saputro (13 Mei)
- Melce Yonathan Lomi (13 Mei)

- Rina Megawati (16 Mei)
- Maria Lanny K. (16 Mei)
- Tri Hardono (17 Mei)
- Deddy P. Widjaja (21 Mei)
- Gatot Sugiharto (25 Mei)
- Theresia Christanti Maki (28 Mei)

2. Ucapan Terima Kasih Untuk Para Donatur

Kami sangat bersyukur untuk setiap Anda yang tergerak untuk mendukung pelayanan PESTA, baik melalui doa, maupun dana. Kali ini, secara khusus, kami berterima kasih pada Bapak Lucky H. yang telah mengirimkan bantuan dana bagi pelayanan PESTA melalui Yayasan Lembaga SABDA selaku penyelenggara PESTA. Kiranya, Tuhan Yesus yang penuh rahmat akan terus memberkati pelayanan kita bersama.

Berita PESTA 24/Juni/2007

Pengantar

Shalom,

Selamat bertemu kembali di Berita PESTA edisi Juni 2007. Seperti biasa Redaksi hadir untuk menyampaikan sejumlah kegiatan pelayanan PESTA yang sudah, sedang, dan yang akan berlangsung saat ini. Syukur kami naikkan kepada Tuhan kita, Yesus Kristus, yang menjadi satu-satunya kekuatan sehingga PESTA masih dapat berjalan dengan baik sampai hari ini.

Selain rangkaian kegiatan di PESTA, kami juga perlu menyampaikan beberapa informasi tentang personalia di PESTA. Silakan menyimak informasi tersebut. Kami juga menyisipkan Formulir Pendaftaran PESTA, mengingat PESTA akan kembali membuka kelas bagi peserta baru, yaitu kelas Dasar-dasar Iman Kristen. Nah, bagi anggota Berita PESTA yang belum pernah mengikuti kursus PESTA, inilah kesempatan untuk Anda mendaftarkan diri. Silakan mengisi formulir terlampir dan kirimkan kembali kepada kami.

Dalam kasih-Nya,
Pemimpin Redaksi Berita PESTA,
Pipin Kuntami

Berita PESTA

1. Penutupan Kelas Diskusi Guru Sekolah Minggu (GSM) April/Mei 2007

Usai sudah kelas diskusi GSM yang diadakan sepanjang bulan Mei 2007 yang lalu. Hasilnya, empat belas dari sembilan belas orang peserta, dinyatakan lulus dari kelas ini. Untuk itu, kami mengucapkan selamat atas keberhasilannya.

Diskusi kelas GSM bulan Mei telah berlangsung cukup baik dan para peserta dapat berpartisipasi aktif. Waktu diskusi dibagi menjadi empat termin dan berhasil membahas sembilan topik dengan rata-rata 25 posting di setiap topiknya.

Peserta yang dinyatakan lulus dari kelas GSM ini akan bergabung di Milis Alumni PESTA sehingga memiliki kesempatan untuk terus saling membangun dan memberi semangat dengan peserta PESTA dari kelas lainnya. Peserta yang lulus juga akan mendapatkan sertifikat PESTA yang akan dikirim di akhir tahun ini. Untuk mengetahui kegiatan diskusi di kelas GSM silakan berkunjung ke:

==> < http://www.pesta.org/diskusi_gsm0407 >

2. Kelas Diskusi DIK Mei/Juni 2007 Sedang Berjalan

Dari ratusan pendaftar kursus kelas DIK (Dasar-dasar Iman Kristen), akhirnya hanya terdapat tujuh belas orang yang berhasil menyelesaikan seluruh tugas tertulis sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan. Selain peserta yang berasal dari dalam negeri, terdapat pula lima orang peserta Indonesia yang berdomisili di luar negeri, yaitu Jerman, Korea Selatan, dan Singapura. Mari kita doakan agar mereka dapat mengikuti kelas diskusi satu bulan ini dengan baik sampai berakhirnya waktu diskusi nanti. Siapa saja peserta kelas diskusi DIK ini? Untuk mengetahuinya, klik di:

==> < http://www.pesta.org/peserta_dik0507 >

3. Ada Apa Di Kelas Diskusi DPA Mei/Juni 2007?

Kelas DPA (Dasar Pengajaran Alkitab) adalah kelas lanjutan yang baru pertama kali ini diadakan oleh PESTA dan hanya boleh diikuti oleh para alumni kelas DIK saja. Sejak diumumkannya pembukaan kelas DPA ini, kami sudah melihat antusiasme besar dari para peserta. Banyak alumni DIK yang mendaftar dan dengan cepat menyelesaikan tugas tertulis yang diberikan. Jumlah peserta yang akhirnya berhasil menjadi bagian dalam diskusi sebanyak 22 orang. Nama-nama peserta sudah tidak asing lagi bagi pengurus karena rata-rata peserta adalah mereka yang sudah mengikuti lebih dari satu kelas PESTA.

Saat ini kelas diskusi masih berjalan dengan cukup "panas". Hampir semua peserta bisa ikut ambil bagian dalam diskusi dengan baik. Hal ini memang sudah menjadi

keharusan karena jika tidak aktif berpartisipasi, peserta akan dicopot dari keanggotaan kelasnya. Mari kita doakan agar semua peserta bisa belajar banyak dan mendapatkan berkat dan beroleh pengertian akan pengajaran Alkitab dengan lebih dalam.

4. Sdri. Ani Morib Mengakhiri Kebersamaan di PESTA

Setelah melayani di PESTA sejak Januari 2006, akhirnya Sdri. Ani Morib mengakhiri pelayanannya di PESTA. Pelayanannya di PESTA diawali dengan menjadi webmaster situs PESTA Online. Selain itu, ia juga melayani sebagai pimpinan redaksi Berita PESTA. Saat ini Ani akan melanjutkan pelayanannya sebagai guru di sebuah yayasan Kristen di Makassar. Sebagaimana dituturkan, Ani akan terus mengingat PESTA karena tidak sedikit berkat yang telah diperolehnya selama melayani di PESTA. Segenap pengurus dan staf PESTA sangat mengucapkan syukur untuk sumbangsih yang telah Ani berikan selama ini. Doa kami, selamat melayani di Makassar dan biarlah nama Tuhan terus ditinggikan.

5. Pimpinan Redaksi Baru Berita PESTA dan Sekretaris Baru PESTA

Dengan berakhirnya pelayanan Sdri. Ani Morib di PESTA, kami pun perlu menunjuk pimpinan redaksi baru untuk Berita PESTA. Untuk itu, kepada para pembaca Berita PESTA, kami perkenalkan Sdri. Pipin Kuntami yang terhitung mulai bulan Juni 2007 ini telah menjadi pimpinan redaksi Berita PESTA.

Selain itu, sejalan dengan semakin berkembangnya pelayanan PESTA, kami membutuhkan seorang sekretaris yang dapat membantu tugas-tugas Administrasi PESTA secara lebih luas. Untuk itu kami, juga telah menunjuk Sdri. Pipin Kuntami untuk terlibat lebih luas di PESTA dengan menjadi sekretaris PESTA.

Mungkin ada di antara alumni peserta PESTA yang bertanya, "bagaimana dengan Sdr. Kusuma yang selama ini membantu pelayanan admin PESTA?" Betul, Sdr. Kusuma masih akan terus membantu melayani peserta untuk mengirim bahan-bahan kursus dan juga administrasi kelas PESTA lainnya. Sdri. Pipin akan lebih difokuskan untuk membantu pimpinan PESTA dalam melayani sebagai moderator dan alumni PESTA di luar tugas-tugas kelas. Demikian penjelasan kami, kiranya hal ini akan menolong perkembangan PESTA agar lebih profesional lagi.

Nah, mari kita dukung Sdri. Pipin dalam doa agar dapat melakukan tugasnya dengan sebaik mungkin. Kiranya Tuhan terus menambahkan hikmat sehingga ia dapat terus bertumbuh dalam Kristus dan dapat mengemban tanggung jawab pelayanannya dengan baik.

Artikel: Bagaimana Menafsirkan Alkitab

Bicara soal menafsirkan Alkitab, saya membaginya menjadi dua kelompok besar, yaitu seharusnya dan secukupnya.

1. Menafsir Alkitab: Seharusnya

Bagaimana menafsirkan Alkitab yang seharusnya?

Pertama, kita harus dapat membaca dan mengerti Alkitab dalam bahasa aslinya.

Alkitab ditulis dalam bahasa Ibrani (Perjanjian Lama) dan Yunani (Perjanjian Baru). Kemampuan untuk membaca dan mengerti Alkitab dalam bahasa asli sangat penting karena tidak ada terjemahan Alkitab yang seratus persen benar. Terjemahan Alkitab pun sebenarnya mengandung unsur penafsiran juga. Kedua, kita harus mengerti sesungguhnya dari kata yang digunakan.

Bahasa Yunani juga seperti bahasa Inggris, memiliki arti kata yang luas. Karena itu, diperlukan "Greek Lexicon", yaitu kamus bahasa Yunani.

Sebagai contoh adalah [Kolose 2:6](#). Rasul Paulus menulis: "Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita". Kata yang digunakan untuk "menerima", dalam bahasa Yunani adalah lambang. Kata ini memberi pengertian menerima sesuatu secara turun temurun, secara berkesinambungan.

Ketiga, kita harus mengerti bagaimana kata tersebut digunakan dalam berbagai konteks.

Sebuah kata dalam bahasa Yunani dapat memiliki lebih dari satu arti. Oleh karena itu, diperlukan konkordansi.

Dengan menggunakan konkordansi, kita dapat melihat di mana dan bagaimana kata tertentu digunakan. Dengan demikian, kita dapat melihat arti dari sebuah kata dengan tepat. Sebagai contoh adalah kata "dunia". Kata ini bisa berarti tempat di mana kita berada. Pengertian ini dapat kita baca dalam Injil Lukas pasal 2. Di sana tertulis: "Pada waktu itu Kaisar ... mendaftarkan semua orang di seluruh dunia" (Luk. 2: 1). Tetapi kata dunia juga bisa berarti orang berdosa. Pengertian ini dapat kita lihat dalam ayat berikut: "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengorbankan anaknya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadanya tidak binasa ..." (Yoh. 3:16).

Contoh lain adalah kata "agape" (kasih). Orang tertentu dengan ngotot mengartikan kata tersebut sebagai kasih Allah yang mulia dan suci. Hal itu benar, tetapi tidak selamanya demikian. Karena Rasul Paulus menulis kepada Timotius: "Karena Demas telah mencintai dunia ini dan meninggalkan aku ..." (2Tim. 4:10). Kata mencintai, dalam

bahasa aslinya pada ayat tersebut di atas adalah "agape". Apakah ini berarti bahwa Demas mencintai dunia ini dengan kasih "agape"? Jawabnya tentu tidak.

Keempat, kita harus membandingkan hasil penafsiran kita dengan buku-buku tafsiran yang baik.

Sebagai orang yang sedang belajar, kita tentu harus selalu waspada agar tidak melakukan kesalahan. Karena itu kita perlu "berkonsultasi" dengan penafsir-penafsir yang baik serta telah berpengalaman dengan membaca buku tafsiran mereka.

Keempat hal tersebut di atas disampaikan bukan untuk menakut-nakuti atau melemahkan semangat Anda menggali Alkitab. Tetapi agar kita lebih realistis terhadap penafsiran atau penggalan kita. Maksudnya, kita perlu tahu di mana posisi kita dalam menggali sehingga kita lebih rendah hati dan terbuka terhadap tafsiran orang lain dan tidak memutlakkan penafsiran kita.

2. Menafsir Alkitab: Secukupnya

Bagaimana menafsirkan Alkitab secukupnya?

Pertama, kita perlu memiliki Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

Kita tidak cukup memiliki Alkitab Perjanjian Baru, tetapi juga Alkitab Perjanjian Lama. Dengan demikian, kita tidak mengalami kesulitan ketika membaca bagian dari Perjanjian Baru, di mana ayat tersebut sering memiliki hubungan yang erat dengan Perjanjian Lama. Hal tersebut biasanya dijelaskan ketika kita menelitinya pada catatan kaki.

Kedua, kita perlu memiliki Alkitab dalam terjemahan lain.

Bila kita mengerti Alkitab terjemahan bahasa Inggris, maka baik sekali membaca New International Version (NIV Bible). Alkitab ini sangat baik karena memiliki terjemahan yang lebih tepat dibandingkan dengan Alkitab bahasa Indonesia.

Ketiga, kita perlu memiliki peta Alkitab.

Ketika membaca Alkitab, kadang-kadang kita bertemu dengan nama-nama kota. Sebagai contoh adalah pelayanan Rasul Paulus pada Kisah Para Rasul 13:50 - 14:20. Di sini disebutkan bahwa Paulus pergi ke Ikonium, Listra, dan Derbe. Setelah itu, Paulus disebutkan kembali ke Antiokhia (14:21-28). Tanpa melihat peta Alkitab, kita tidak sepenuhnya mendapatkan sesuatu pelajaran dari informasi tentang kota-kota tersebut. Tetapi dengan melihat kota-kota itu dalam peta Alkitab, kita akan mendapatkan pelajaran bahwa Rasul Paulus tidak melakukan kunjungan pelayanan secara sembarangan, tetapi berurutan secara teratur.

Keempat, kita perlu memiliki kamus Alkitab.

Bila kita membaca [Markus 14:3-9](#), di situ disebutkan bahwa Yesus diurapi oleh seorang perempuan dengan minyak narwastu yang mahal harganya. Maka penulis kitab Markus mencatat reaksi Yudas sebagai berikut: "Ada orang yang menjadi gusar dan berkata seorang kepada yang lain: untuk apa pemborosan minyak narwastu ini? Sebab minyak ini dapat dijual 300 dinar lebih dan uangnya dapat diberikan kepada orang-orang miskin" ([Markus 14:4,5](#)).

Mengapa orang tersebut begitu gusar? Berapa banyakkah tiga ratus dinar itu? Tanpa mengetahui harga satu dinar, maka kita tidak menghayati mengapa mereka mengatakan hal itu sebagai pemborosan. Tetapi setelah melihat kamus Alkitab, kita dapat membaca bahwa satu dinar adalah upah buruh dalam sehari pada waktu itu (lihat [<http://alkitab.mobi/?Matius%0A20%3A2> Matius 20:2]). Maka minyak seharga tiga ratus dinar lebih yang ditumpahkan tersebut berarti upah buruh tiga ratus hari lebih. Ini berarti tabungan buruh selama bertahun-tahun dihabiskan dalam sekejap saja! Bagi Yudas, hal ini adalah pemborosan. Namun, Tuhan Yesus memuji tindakan perempuan tersebut. Mengapa? Karena defenisi dari pemborosan, sebenarnya adalah membelanjakan lebih dari yang sepatutnya. Rupanya bagi Yudas tindakan tersebut tidak patut. Tetapi bagi Yesus, perempuan tersebut telah melakukan yang sepatutnya, yaitu memberi yang terbaik kepada Tuhan Yesus. Sesungguhnya, tidak ada hal yang berlebihan untuk kita persembahkan kepada Yesus. Sebab Dia sendiri telah memberikan dirinya demi perempuan tersebut dan demi kita.

Kelima, kita perlu memiliki konkordansi.

Kadangkala, ketika kita sedang melakukan penggalian Alkitab, kita kurang jelas akan arti sebuah kata tertentu. Maka kita dapat melihat makna yang lebih jelas dari kata tersebut dengan melihatnya pada bagian lain dari Alkitab. Untuk itu, kita perlu melihat konkordansi yang memuat daftar ayat-ayat Alkitab yang memuat kata tersebut.

Keenam, kita perlu memiliki buku tafsiran.

Kita mencantumkan ini pada urutan terakhir karena memang sebaiknya demikian. Ada sebagian orang yang langsung membaca buku tafsiran ketika sedang menggali Alkitab. Tetapi tindakan itu tidak baik. Karena hal itu akan membuat dia tergantung kepada buku tafsiran tersebut atau sangat dipengaruhi olehnya. Dengan demikian, dia tidak maksimal menggali Alkitab karena sudah terpengaruh oleh buku tafsiran tersebut. Maka tindakan yang kita usulkan adalah agar Alkitab digali terlebih dahulu dengan semaksimal mungkin tanpa dipengaruhi oleh hasil tafsiran tertentu. Setelah itu, kita "berkonsultasi" dengan penafsir-penafsir yang baik dan berpengalaman. Tujuannya adalah untuk membandingkan hasil penafsiran kita apakah benar atau tidak. Kita tidak boleh memutlakkan penafsiran kita. Kita perlu belajar dari penafsir-penafsir lain. Kalau ternyata hasilnya berbeda, kita bisa melihat kembali apakah ada kesalahan pada

penafsiran kita atau tidak. Sikap terbuka terhadap tafsiran yang lebih baik serta kesediaan untuk dikoreksi sangat dituntut agar mendapatkan penggalan yang semakin baik.

Diambil dan diedit seperlunya dari:

Judul buku : Petunjuk Praktis: Menggali Alkitab

Judul artikel: Bagaimana Menafsir Alkitab

Penulis : Ir. Managapul Sagala M. Div.

Penerbit : Perkantas Jakarta

Halaman : 17 -- 23

Surat Anda

>Dari: Yetti < yetti(at)xxxx >

>Puji Tuhan, saya menemukan PESTA. Informasi yang saya peroleh

>sangat membantu saya dalam hal kebutuhan bacaan dan pengembangan

>iman. Saya akan sebarluaskan info PESTA yang bermanfaat ini pada

>keluarga Kristiani di lingkungan saya.

>Berkah Dalem !

Redaksi:

Puji Tuhan untuk pelayanan PESTA! Dan terima kasih untuk kesediaan Anda menceritakan pelayanan PESTA di lingkungan Anda. Kiranya berkat yang Anda terima juga bisa dirasakan oleh saudara-saudara yang lain. Terpujilah Tuhan yang melayakkan kita untuk bersama-sama melayani demi kemuliaan nama-Nya.

Kesaksian: Kesaksian Beberapa GSM

"MELAYANI SEPENUH HATI"

Oleh: Esther Kartini

Saya dulu sempat stres ketika mengajar di sekolah minggu (SM) karena banyak orang memandang sebelah mata pada guru sekolah minggu (GSM). Tanpa sengaja saya melihat ada pelajaran GSM di PESTA. Saat mengikuti kursus ini, saya semakin sadar bahwa peranan GSM sangat besar, asalkan kita mau melayaninya dengan sepenuh hati. Setelah saya ikuti, ternyata banyak hal tersingkap dan saat ini saya merasa lebih bersukacita lagi menjadi GSM. Puji Tuhan!

"BRAINSTORMING"

Oleh: Feronica

Dari pengalaman mengikuti kelas GSM ini, saya mendapat banyak berkat yang dapat memotivasi saya untuk meningkatkan kualitas pelayanan saya, baik sebagai GSM maupun sebagai pengikut Kristus untuk terus memberitakan kebenaran firman Tuhan (ayat favorit saya: 1Korintus 9:16, "... celakalah aku jika aku tidak memberitakan Injil").

Saya yang telah memiliki banyak pengalaman dalam pembinaan, kursus, ataupun seminar, memang merasa bahwa pengetahuan dan pengalaman sangat diperlukan oleh setiap pelayan Tuhan demi peningkatan kualitas pelayanan.

Dengan mengikuti diskusi GSM ini, saya dapat melakukan banyak "brainstorming" dengan rekan pelayan SM yang lain. Saya juga dapat membagikan pengetahuan serta pengalaman saya kepada setiap rekan, baik yang telah menjadi pelayan maupun mereka yang belum dan yang ingin menjadi Pelayan SM.

"KEMBALI KE SEKOLAH MINGGU"

Oleh: Jerry Illya

Saya berkecimpung dalam pelayanan SM sejak 1978 dan mengajar di kelas 1 SMP (remaja). Waktu itu, remaja masih dianggap SM karena masih dibagi kelas. Tahun 1985, saya pindah ke SM dan mengajar kelas besar (kami menyebutnya kelas Pra-remaja).

Kira-kira tahun 1992, saya berhenti menjadi GSM karena ada masalah dengan pembina SM. Padahal beliaulah yang salah, namun tidak mau mengakuinya. Setelah cukup lama

tidak menjadi GSM, tawaran menjadi GSM datang lagi dari ketua dan pembina SM yang baru, tapi saya tolak.

Saya menjadi sombong karena merasa dibutuhkan oleh SM. Berkali-kali tawaran ini datang, sebanyak itu pula saya tolak. Terakhir, saya dapat tawaran lagi dari ketua SM pada akhir tahun 2006, seperti biasa, saya menolaknya lagi.

Kemudian pada awal Maret 2007 dalam milis BinaGuru, saya mendapatkan e-mail dari PESTA tentang kursus GSM. Saya baca isi e-mail tersebut perlahan-lahan. Ternyata itu adalah undangan untuk mengikuti kursus GSM. Saya renungkan hal ini sampai berhari-hari, mungkin Tuhan ingin saya kembali menjadi GSM lagi. Tawaran sudah banyak, bahkan kursus pun Tuhan sediakan buat saya. Dengan rendah hati saya berkata pada Tuhan saya terima panggilan ini.

Setelah menyelesaikan kursus ini, saya memutuskan akan menjadi GSM lagi. Lalu ketika berkesempatan bertemu dengan ketua SM, saya kabarkan pula berita ini. Beliau menyambutnya dengan baik.

Dalam kursus ini, kembali saya dimotivasi untuk menjadi GSM. Melalui kelas virtual ini juga, saya banyak mendapat berkat dan pengetahuan tentang SM. Visi dan misi SM, termasuk bagaimana mengelola SM dengan baik saya peroleh di sini. Belum lagi ditambah dengan pengalaman rekan GSM lain yang di-share dalam diskusi.

Sungguh berkat yang luar biasa, yang makin memperkuat tekad saya untuk melayani kembali di SM. Puji Tuhan pada bulan Juli 2007 ini, saya akan membuka lembaran baru pelayanan saya di SM. {{{Kesaksian_sumber}}}

Stop Press

Bagi Anda yang belum pernah mendaftar kursus PESTA dan berminat untuk mengikuti kelas Dasar-dasar Iman Kristus (DIK), di bawah ini kami lampirkan Formulir Pendaftaran mengikuti kelas DIK.

Kelas DIK adalah kelas wajib yang harus diikuti oleh semua peserta yang ingin bergabung dengan kelas-kelas lanjutan PESTA. Kelas DIK ini terdiri dari sepuluh pelajaran dan peserta akan belajar dan juga berdiskusi tentang berbagai doktrin-doktrin penting dalam iman Kristen; seperti penciptaan, dosa, keselamatan dan hidup baru.

Banyak berkat yang akan Anda dapatkan melalui kelas virtual ini. Nah, jika Anda tertarik, silakan mengisi secara lengkap dan benar, dan kirimkan kembali via e-mail kepada staf administrasi PESTA dengan alamat: < kusuma(at)in-christ-net >

potong di sini-----

FORMULIR PENDAFTARAN PESTA

Kelas : Dasar-dasar Iman Kristen (DIK)
Nama lengkap :
Alamat e-mail :
Alamat :
Kota :
Propinsi :
Negara :
Kode pos :
Telepon :
HP :
Tempat lahir :
Tanggal lahir :
Jenis kelamin : laki-laki/perempuan *
Status : belum menikah/menikah/janda/duda *
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan :
Talenta/keterampilan :
Gereja :
Jabatan pelayanan :
Komputer yang dipakai : rumah/kantor/warnet *

(* pilih salah satu)

Pernyataan pribadi

Apakah Anda sudah menerima Yesus Kristus sebagai Juru Selamat dan Tuhan secara pribadi?

- Ya
- Tidak

Apakah Anda percaya bahwa Alkitab seluruhnya adalah firman Tuhan?

- Ya
- Tidak

Apakah Anda pernah mengikuti kursus tertulis sebelumnya?

- Ya
- Tidak

Kalau ya, apa nama dan alamat kursusnya?

Nama kursus :
Alamat Kursus :

Apakah Anda pernah mengikuti Kelas Virtual PESTA sebelumnya?

- Ya
- Tidak

Kalau ya, apa nama kursusnya?

Apakah harapan Anda dengan mengikuti Kelas Virtual PESTA ini?

Sebagai persetujuan Anda untuk mengikuti Kursus PESTA, mohon memberikan pernyataan di bawah ini:

"Dengan mengisi Formulir Pendaftaran PESTA ini berarti saya, _____ (nama lengkap) dengan keinginan sendiri telah memutuskan akan mengikuti Kursus PESTA hingga selesai dan mau menaati peraturan yang ada dan bersedia untuk saling membangun iman sesama peserta dalam kasih."

potong di sini-----

Appreciation

1. Ucapan Selamat Ulang Tahun

Kami ucapkan selamat bagi alumni peserta PESTA yang berulang tahun di bulan ini. Kiranya karya Tuhan senantiasa mengukir hari-hari Anda. Siapa saja mereka yang berbahagia ini?

- Jenny (3 Juni)
- Benny Sitorus (6 Juni)
- Janice Clairine (11 Juni)
- Feronica (29 Juni)

2. Ucapan Terima Kasih Untuk Donatur

Kami mengucapkan terima kasih kepada salah seorang peserta PESTA, yang tidak ingin disebut namanya, yang telah memberikan sumbangan dana kepada Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) sebagai yayasan penyelenggara pelayanan PESTA. Biarlah melalui dukungan ini, nama Bapa semakin dimuliakan dan pelayanan PESTA semakin dikembangkan. Halleluya!

Berita PESTA 25/Juli/2007

Pengantar

Shalom Pembaca,

Kehadiran Berita PESTA kali ini akan menyajikan informasi tentang dua kelas PESTA yang telah selesai berjalan, yaitu Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) dan Dasar Pengajaran Alkitab (DPA) yang keduanya berlangsung pada periode Mei/Juni 2007. Untuk itu, kami akan sampaikan juga kesaksian dari para peserta tentang berkat-berkat yang mereka dapatkan setelah mengikuti kelas-kelas ini.

Karena kami akan membuka kelas DIK lagi, mohon perhatian Anda untuk berita pembukaan pendaftaran kelas DIK periode Agustus/September yang merupakan kelas DIK terakhir yang dibuka untuk tahun 2007 ini. Bagi Anda atau teman-teman Anda yang ingin bergabung, silakan menyebarkan informasi pembukaan kelas ini kepada mereka yang membutuhkan. Sebelum dan sesudahnya, kami mengucapkan terima kasih untuk kerja sama Anda dalam menyebarkan informasi ini.

Soli Deo Gloria!

Dalam kasih-Nya,
Pemimpin Redaksi Berita PESTA,
Pipin Kuntami

Berita PESTA

1. Penutupan Kelas Diskusi DIK Mei/Juni 2007

Setelah berlangsung diskusi selama kurang lebih satu bulan, akhirnya kelas DIK periode Mei/Juni 2007 selesai dilaksanakan. Dari 17 peserta yang mengikuti diskusi, hanya 12 peserta yang berhasil lulus. Kelas DIK kali ini berjalan dengan baik. Suasana sibuk mewarnai hari-hari diskusi yang cukup bersemangat. Ini terbukti dari banyaknya posting yang dikirim selama diskusi berlangsung.

Bagi yang telah lulus, kami mengucapkan selamat. Bagi yang belum lulus, Anda tidak perlu kecewa, Anda masih bisa mengulang lagi dengan mengikuti kelas diskusinya saja di periode kelas yang akan datang.

Untuk melihat laporan diskusi dan kelulusan mereka, silakan klik di:

==> http://www.pesta.org/diskusi_dik0507

2. Kelas Diskusi DPA Ditutup

Kelas DPA yang berjalan beriringan dengan kelas DIK di periode yang sama, yaitu Mei/Juni 2007, juga akhirnya berakhir dengan baik. Keantusiasan peserta DPA juga tidak kalah dibanding dengan kelas DIK. Diskusi yang dibagi menjadi 4 termin dan 8 topik ini diikuti oleh peserta yang sudah saling mengenal dari berbagai kursus yang sebelumnya sudah pernah diikuti. Hal ini membuat diskusi lebih hidup. Akhirnya dari 22 peserta yang mengikuti diskusi dari awal, terdapat 19 peserta yang dinyatakan lulus. Bagi mereka yang belum lulus, silakan mengulang kelas diskusi DPA di periode mendatang. Bagi yang lulus kami ucapkan selamat!

Laporan di kelas diskusi DPA dapat dilihat di:

==> http://www.pesta.org/diskusi_dpa0507

3. Pembukaan Kelas DIK Agustus/September 2007

Kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) akan kembali dibuka untuk yang terakhir kalinya pada tahun 2007. Kelas DIK adalah kelas wajib yang harus diikuti oleh peserta PESTA sebelum mengambil kelas-kelas PESTA lanjutan lainnya. Bagi para pembaca Berita PESTA yang belum pernah mengikuti kelas DIK, kami rindu mengajak Anda belajar bersama-sama untuk memantapkan dasar-dasar iman Kristen yang Anda miliki. Pendaftaran kelas ini dibuka awal bulan Agustus. Cepatlah mendaftar karena Anda masih harus mempelajari bahan dan juga mengerjakan tugas-tugas tertulis sebelum bisa mengikuti kelas diskusi virtual DIK. Kalau Anda mendaftar sekarang Anda masih memiliki waktu kira-kira satu bulan untuk mengerjakan tugas. Sedangkan kelas diskusi

DIK baru akan dimulai pada tanggal 1 September. Kelas diskusi hanya dapat diikuti oleh pendaftar yang telah mengumpulkan semua tugas dengan lengkap.

Nah, segeralah mendaftar. Untuk mendaftarkan diri, silakan menghubungi kami di:

==> Staf Admin PESTA < kusuma(at)in-christ.net >

Surat Anda

From: < loppiesstanley(at)xxxx >

>terima kasih atas adanya sarana ini saya tertarik sekali untuk
>mendalami/menggali akan isi alkitab, tolong kasih tahu saya
>bagaimana caranya untuk saya menjadi anggota/bisa ikutan dalam
>program pesta ini?

Redaksi:

Terima kasih untuk surat Anda. Kami akan senang sekali melayani melalui PESTA sehingga Anda dapat mendalami dan menggali firman Tuhan dengan lebih baik. Untuk mendaftar, caranya sangat mudah, silakan menghubungi Staf Admin PESTA di alamat:

< kusuma(at)in-christ.net >

Jika Anda ingin mengetahui lebih banyak tentang pelayanan dan kursus teologia jarak jauh PESTA, silakan berkunjung ke situs PESTA di:

==> <http://www.pesta.org/>

Kesaksian: Kesaksian Peserta PESTA

Berikut ini kesaksian-kesaksian yang disampaikan oleh para peserta PESTA kelas Dasar-Dasar Iman Kristen (DIK) periode Mei/Juni 2007 yang kami harap dapat mendorong Anda yang belum mengikuti kelas PESTA untuk bergabung dan mendapatkan berkat. Selamat menyimak.

Bagi alumni peserta DIK yang dengan senang hati memberikan kesaksiannya, kami sangat berterima kasih. Kiranya kesaksian Anda menjadi berkat.

TIDAK MUDAH DIOMBANG-AMBIKANG

Oleh: Debora Rahmeinda

Sebenarnya sudah lama sekali saya ingin tahu dan ingin memperdalam pengetahuan tentang iman saya. Tetapi saya sungguh tidak tahu aliran mana, di mana, dan bagaimana caranya. Kalau ikut sekolah Alkitab, saya nggak mungkin ada waktu dan nanti kalau lulus mau jadi apa? Masa jadi pendeta? Apalagi suami saya juga tidak mengizinkan saya sering-sering keluar rumah atau sibuk dengan urusan di luar kepentingan anak-anak secara langsung.

Kemudian saya diminta jadi guru sekolah minggu. Untuk menambah bahan-bahan mengajar, saya suka mencari di internet. Saya juga buka SABDA online untuk mencari ayat-ayat Alkitab pendukung. Secara tidak sengaja, saya melihat ada situs PESTA di mana kita bisa belajar secara online. Wah ini dia Saya sangat senang Tuhan menunjukkan situs ini. Saya segera mendaftar dan ternyata daftarnya mudah dan modulnya juga bagus. Malah saya juga mendapat teman-teman seiman tanpa dibatasi oleh ruang atau tempat. Ada yang berdomisili di Bandung, Binjai, Jerman, Korea, Singapore, dll.. Sementara saya sendiri berasal dari Jakarta.

Ketika mengikuti kelas diskusi, saya lebih senang lagi, padahal kita tidak pernah bertatap muka, tapi terasa akrab. Dan ternyata saya dibuat heran dengan banyaknya pendapat yang berbeda yang membuka cara berpikir yang baru, belajar menghargai pendapat orang lain dan banyak yang menguatkan dasar iman kita. Sungguh banyak berkat yang saya dapat dari kelas online PESTA ini. Harapan saya, dengan ini, kita tidak mudah di ombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang salah yang menjauhkan kita dari kasih Kristus.

RUMAH BAPA

Oleh: Naomi HS

Sebenarnya saya sudah lama ingin mengikuti suatu kursus pelajaran Alkitab online, tapi takut tidak bisa. Mengingat tidak ada dasar sama sekali dalam pendidikan Alkitab. Ternyata bayangan ketakutan selama ini tidak beralasan, karena di kursus ini, materi bisa menyesuaikan.

Selama mengikuti diskusi, saya mendapat pencerahan yang sama sekali baru yang memang saya harapkan. Terutama dalam keyakinan akan Rumah Bapa. Saya sering berkata pada teman-teman bahwa saya ingin mendapat bagian di surga, ibaratnya hanya mendapat tempat di pinggir jalan dan tidak harus memiliki rumah, as long as in heaven, hahaha Itu karena masih ada keraguan dan kurang percaya diri. Tapi semua itu lenyap setelah dalam diskusi kelas dibahas tentang dosa dan lahir baru.

Salut kepada semua rekan yang aktif di dalam diskusi dengan segala perbedaan latar belakang dan keberadaan (tempat yang berjauhan) yang ternyata bukan menjadi penghalang untuk datang mendekati pada Tuhan.

UNTUK MEMULIAKAN TUHAN

Oleh: Erwin Kurnia N.M.

Saya sangat senang bisa mengikuti kursus DIK ini sehingga pengenalan saya akan firman Tuhan dapat lebih mendalam, apalagi pembahasannya dilakukan oleh beberapa orang yang walaupun memunyai tanggapan yang berbeda namun hasilnya tetap satu, yaitu untuk memuliakan Allah.

CUKUP LANGKA

Oleh: T. Budiman

Dengan mengikuti kursus ini, saya dapat memperdalam firman Tuhan dan dapat lebih dekat lagi dengan Tuhan. Ada hal-hal khusus yang dapat dibahas secara lebih mendalam mengingat kesempatan berdiskusi membahas firman Tuhan dengan saudara-saudara seiman cukup langka untuk diperoleh dalam kehidupan sehari-hari maupun di gereja.

"SUMUR" ROHANI

Oleh: Soegianto

Saya melihat kehidupan rekan saya yang sebelumnya pernah mengikuti kelas PESTA Online, dan saya melihat banyak perubahan yang dia alami dan pertumbuhan rohani yang pesat. Saya merasa saya mengalami stagnasi dalam kehidupan rohani saya. Dan kelas PESTA Online ini telah membangkitkan kerinduan saya untuk menggali lebih dalam kepada kebenaran-kebenaran firman Tuhan dan untuk saling membantu dengan teman-teman sekelas sebagai saudara seiman untuk terus bertumbuh melalui pembelajaran firman Tuhan. Pada zaman di mana diskusi rohani semakin sulit dilakukan (karena pekerjaan), maka kelas ini telah menolong saya sebagai salah satu "sumur" rohani setiap harinya (selama kelas ini berlangsung). {{{Kesaksian_sumber}}}

Stop Press

1. Buletin Doa Open Doors

Apakah Anda rindu berdoa bagi para pengikut Kristus di seluruh dunia yang saat ini sedang mengalami kesulitan dan tekanan karena memberitakan Injil atau yang sedang dianiaya karena memertahankan iman mereka pada Yesus Kristus? Buletin Doa Open Doors, yang hadir sebagai hasil kerja sama antara Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) dan Yayasan Obor Damai Indonesia, ingin mendorong Anda terlibat dalam pelayanan misi melalui doa-doa yang Anda naikkan setiap hari. Daftarkan diri Anda untuk menjadi pelanggan sehingga Buletin doa Open Doors ini dapat hadir ke "mailbox" Anda secara rutin setiap awal bulan. Untuk berlangganan, prosesnya sangat mudah, silakan isi formulir di bawah ini dan potong, lalu kirimkan ke alamat:

==> < doa(at)sabda.org >

potong di sini -----

FORMULIR BULETIN DOA OPEN DOORS

Nama lengkap :
 Alamat e-mail:
 Umur :
 Gereja :
 Kantor kerja :

potong di sini -----

Kirim ke:
 ==> < doa(at)sabda.org >

Anda juga dapat mengajak teman/gereja/persekutuan Anda untuk ikut berdoa, silakan daftarkan mereka dengan mengcopy formulir di atas dan kirimkan kepada kami ke alamat yang sama.

Informasi lebih lanjut: Yayasan Lembaga SABDA (YLSA)
 ==> <http://ylsa.sabda.org/> Open Doors International
 ==> <http://www.opendoors.org/>

2. Alamat Kontak yang Baru

Sebagai tindak lanjut pembenahan sistem e-mail pada Yayasan Lembaga SABDA (YLSA), kami menginformasikan kepada para pelanggan sekalian bahwa alamat kontak staf Berita PESTA adalah:

< beritapesta(at)sabda.org >

Bagi para pelanggan yang hendak berkorespondensi, mohon menggunakan alamat di atas. Dengan senang hati kami akan membalas surat Anda.

Appreciation

1. Ucapan Selamat Ulang Tahun

Ternyata ada banyak peserta PESTA yang berulang tahun di bulan Juli ini. Kami ucapkan selamat ulang tahun dan semoga berkat Tuhan senantiasa dicurahkan atas kehidupan dan pelayanan Anda semua. Berikut daftar nama-nama alumni peserta PESTA yang berulang tahun.

- Yeremia Budi Dharmawan (1 Juli)
- Ishak Iskandar (3 Juli)
- Robert Leonard Panie (4 Juli)
- Liana Tan (5 Juli)
- Widdi Yulianto (7 Juli)
- Maria Rosmauli Sianturi (8 Juli)
- Prasetio Sudjarwo (10 Juli)
- Djuniardi Pramono (17 Juli)
- Julius Federal (20 Juli)
- Fui Hin (20 Juli)
- Susannawati (24 Juli)
- Yakob (26 Juli)
- Tri Sadono (26 Juli)
- Jusuf Nurman (29 Juli)
- Reditus Mangunsaputro (30 Juli)
- Andreas Benny Susilo Putro (31 Juli)

2. Ucapan Terima Kasih Untuk Donatur

Terima kasih untuk peserta PESTA yang telah mengirimkan bantuan dana untuk pelayanan kami lewat Yayasan Lembaga SABDA (YLSA). Atas permintaan mereka, kami tidak menyebutkan nama-nama donatur tersebut di sini. Untuk partisipasi Anda dalam pelayanan ini, kami sangat bersyukur karena bantuan yang Anda berikan sungguh sangat membantu terselenggaranya pelayanan PESTA Online ini. Kiranya

Tuhan Yesus yang penuh rahmat memberkati Anda dalam pekerjaan, keluarga, dan pelayanan Anda.

Berita PESTA 26/Agustus/2007

Pengantar

Selamat berjumpa lagi dalam kasih Tuhan kita, Yesus Kristus!

Berita PESTA bulan ini akan menyajikan beberapa berita menarik, yaitu jalannya kelas Pengantar Perjanjian Lama (PPL) yang saat ini sedang berlangsung, kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) yang akan dibuka Agustus/September 2007, dan kelas Pengantar Perjanjian Baru (PPB) yang akan dibuka pada periode Oktober/November 2007. Dari kolom artikel, kami menyajikan satu renungan singkat tentang Iman dan Realitas. Kami berharap renungan ini membangun pertumbuhan iman kita. Tak ketinggalan, simak juga kesaksian dari para peserta kelas Dasar Pengajaran Alkitab (DPA) yang telah berlangsung bulan Juli yang lalu. Akhir kata, kami pengurus PESTA mengucapkan syukur karena pertolongan Tuhan yang terus kami rasakan sehingga kelas-kelas PESTA bisa terlaksana dengan baik.

Soli Deo gloria!

Dalam kasih-Nya,
Redaksi Berita PESTA,
Pipin Kuntami

Berita PESTA

1. Perjalanan Kelas Diskusi PPL Juli/Agustus 2007

Setelah sempat mengalami pergantian jadwal kursus, akhirnya kelas Pengantar Perjanjian Lama (PPL) dibuka untuk periode Juli/Agustus 2007. Sebanyak 24 peserta tercatat mengikuti kelas ini. Jumlah tersebut sudah termasuk alumni DIK yang baru saja lulus dari periode Mei/Juni 2007. Setelah masing-masing peserta memperkenalkan diri, kelas diskusi PPL pun dimulai pada 6 Agustus 2007. Sampai berita ini diturunkan, kelas diskusi masih berlangsung dan diharapkan akan berakhir pada awal September 2007 mendatang. Sejumlah peserta sempat mengalami kendala dalam mengikuti kelas ini. Di antaranya ada yang harus mengurus kepindahan tempat tinggal, ada yang mengalami kerusakan komputer, termasuk yang sibuk dalam pekerjaannya. Jika Anda ingin mendengar kesaksian tentang berkat-berkat yang mereka terima selamat mengikuti kelas PPL ini, silakan menyimak edisi Berita PESTA bulan September.

Adapun perjalanan selama berlangsungnya kelas diskusi PPL ini dapat disimak di:
==> http://www.pesta.org/diskusi_ppl0707

2. Kelas Diskusi DIK Periode Agustus/September 2007 Segera Dimulai

Sebagai kelas dasar yang wajib diikuti, kursus DIK juga mendapat perhatian yang sangat positif. Minat untuk mengikuti kelas dasar ini ditunjukkan dari mereka yang mendaftar melalui situs PESTA Online. Bahkan mereka yang sempat mendaftar pada periode-periode sebelumnya, namun belum sempat menjadi peserta diskusi, kini turut berbagian pada periode Agustus/September 2007 ini.

Ada 26 peserta yang terdaftar dalam kelas diskusi ini. Kali ini pun, kelas ini diikuti oleh peserta yang berdomisili di luar negeri -- ada dua peserta yang berasal dari Amerika Serikat. Diskusi akan dimulai awal September ini.

Ingin tahu siapa saja yang menjadi peserta kelas diskusi DIK periode Agustus/September 2007 ini? Silakan kunjungi:

==> http://www.pesta.org/peserta_dik0807

3. Promo Kursus Pengantar Perjanjian Baru (PPB)

Sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, kelas terakhir yang akan diselenggarakan PESTA pada tahun 2007 adalah kelas Pengantar Perjanjian Baru (PPB) periode Oktober/November. Kelas PPB akan mengajak Anda untuk mempelajari latar belakang politik, sosial, budaya, dan agama sekitar zaman Perjanjian Baru (PB), yaitu zaman ketika Tuhan Yesus dan rasul-rasul masih hidup. Kanonisasi PB dan latar belakang sejarah gereja pun akan menjadi bagian dalam pelajaran kelas ini.

Pelajaran yang ditawarkan dalam kelas PPB ini sangatlah penting karena akan memperkaya wawasan kita dalam memberikan interpretasi (penafsiran) terhadap isi kitab-kitab PB. Maka dari itu, kami mengundang para peserta PESTA yang telah lulus dari kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) untuk mengikuti kursus lanjutan ini. Bagi yang tertarik silakan menghubungi Sdri. Pipin pada alamat berikut.
==> < pipin(at)in-christ.net >

Artikel: Iman dan Realita: Sebuah Renungan Filosofis

Oleh: Riwon Alfrey

“ ... dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat, dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah, dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus ...” ([Efs 6:1-18](#)) ”

Iman dan kenyataan sering dianggap sebagai dua hal yang berbeda. Iman dipahami sebatas "urusan surga", sedangkan realitas ada di "dunia yang lain". Sulit untuk mengharmoniskan kedua tema ini; bahkan seperti pepatah: "Gatal di kepala, menggaruk di kaki". Tidak ada hubungan sama sekali! Benarkah?

I. Iman

Iman memiliki tiga implikasi umum yang bermakna eksklusif, sebagaimana dikemukakan berikut ini.

1. Memercayai.
Memercayai mengandung beberapa tindakan yang diharapkan atau bertindak secara spesifik yang berpotensi memberikan pengaruh atau kemungkinan menyebabkan perubahan; baik terdeteksi, maupun tidak.
2. Memercayai tanpa alasan.
Memercayai menurut kata hati atau memercayai atas dasar pengharapan.
3. Memercayai berdasarkan bukti-bukti.

Dalam banyak kasus, iman didasarkan pada penafsiran yang tidak nyata (perasaan dan emosi) ketimbang kenyataan ilmiah. Dalam terminologi modern, "iman" sama dengan sistem agama; bukan misteri.

Secara teologis, iman memiliki dua pengertian utama.

1. Assensus (mengakui)
Pengertian ini biasanya dikaitkan dengan pengakuan secara umum dan alamiah tentang Allah dan pemeliharaan-Nya. Biasanya konsisten dengan alasan-alasan yang rasional.
2. Fiducia (memercayai)
Pengertian ini sangat khusus, yaitu percaya kepada Bapa, Putra, dan Roh Kudus -- "Allah Yang Immanen". Pengertian ini adalah puncak nasihat Kitab Suci dan pengalaman kehidupan rohani orang Kristen. Artinya apa yang dipercayai

(seharusnya) berbanding lurus dengan sikap-sikap utama. Kepercayaan menentukan sikap!

Cakupan iman adalah:

1. intelek, yang merupakan kemampuan pengetahuan dan kecerdasan;
2. hati, yang menjadi pusat emosi dan intuisi;
3. kehendak, yang mengandung kesanggupan memilih dan kesadaran membuat keputusan yang tegas;
4. perilaku, yaitu aksi dan reaksi dalam pengertian tindakan dan sikap.

II. Realita

Realita adalah keadaan sesuai kenyataan. Istilah ini bermakna luas, termasuk segala sesuatu yang ada, apakah dapat diselidiki atau sesuatu yang bertentangan dengan pengetahuan, filsafat, atau sistem. Realita dalam pengertian ini bisa termasuk keberadaan atau kenihilan.

Dalam perenungan ini, realita yang dimaksud adalah "keadaan atau situasi yang sedang terjadi". Semua orang yang hidup dalam sistem ini adalah objek utama dari pengertian ini. Mereka yang hidup (menganut) sistem ini adalah lawan nyata yang sedang dihadapi. Realita dominan yang berpengaruh hari ini adalah "kekuatan-kekuatan" ideologi (idea; ideology), cara pandang (worldview) tentang hidup, dan sikap (behaviour) yang bertentangan dengan sistem iman dan telah merasuk banyak orang.

Orang percaya akan berhadapan dengan falsafah-falsafah, ideologi-ideologi, dan pola-pola tingkah laku yang cenderung merongrong kehidupan rohaninya. Realita yang dimaksud dapat dilihat, seperti (1) penekanan pada rasio dan rasionalisme yang tanpa batas, (2) individualisme, (3) oportunistis atau prospektif, dan (4) relativisme nilai atau kebenaran. Secara efektif, semua gejala ini akan menjadi sebuah "kekuatan penguasa angkasa" yang hampir tidak dapat dideteksi pengaruhnya. Realitas ini akan menguji keutuhan iman yang telah Tuhan anugerahkan kepada kita.

III. Apa Hubungan Iman dan Realita?

Menurut kitab suci, iman adalah "perisai", "senjata Allah", "kekuatan", "kuasa", dan sebagainya yang bersumber dari Allah dan dikhususkan bagi orang percaya. Penekanan iman terletak pada kapasitasnya yang bisa menjadi media perantara "Allah dan manusia", kekuatan yang "mengalahkan dunia", "penguasa-penguasanya", dan "sistem-sistem dunia ini". Kapasitas ini telah Allah percayakan kepada umat-Nya melalui iman. Dan melalui iman, ada dua tugas yang harus dikerjakan, yaitu (1) menghadapi realitas dan (2) mengefektifkan iman.

1. Iman Harus Berhadapan dengan Realita

Bukan tanpa alasan jika dikatakan bahwa iman itu mencakup entitas kecerdasan, perasaan, kehendak, dan tingkah laku. Cakupan ini mengindikasikan adanya suatu realitas yang akan dihadapi. Musuh iman yang dominan justru bersumber dari ketidakharmonisan entitas-entitas ini karena harus "bertarung" dari dua kutub, yakni "kutub ilahi" dan "kutub duniawi". Kutub ilahi dapat bermakna orang beriman, sedangkan kutub duniawi adalah manusia duniawi yang hidup dengan sudut pandang duniawi. Kehidupan duniawi ini sangat dominan memengaruhi pandangan dunia ini dan banyak "orang yang hidup di dalamnya".

Iman harus berhadapan dengan realitas dunia yang memang "bukan surga"! Realitas dunia yang harus dihadapi dan dilawan mencakup empat butir yang dijelaskan di bawah ini.

a. Rasionalitas

Realitas ini identik dengan kecerdasan dan logika. Segala sesuatu harus direspons dengan intelektual dan logika. Iman kita sebenarnya bersifat misteri, tidak rasional dan sangat pribadi. Tetapi sesuatu yang misteri ini diperhadapkan dengan logika. Meskipun iman merupakan pengalaman pribadi, Allah memperlengkapi orang percaya dengan iman intelek. Kitab Suci mengusulkan Daniel dan teman-temannya sebagai contoh. Contoh lainnya bisa dilihat pada Tomas. Oleh sebab itu, Pengamsal memberikan peringatan: "Takut akan Tuhan itu permulaan pengetahuan" (Ams. 1:7). Jadi, realitas rasionalitas harus dilawan dengan iman dalam entitas intelek. Karena Allah juga bekerja dalam logika.

b. Individualitas

Ini menyangkut "suatu relasi atau hubungan individu". Realitas mementingkan diri sendiri membuat manusia tidak mampu mengenal dan peduli dengan pihak lain. Dalam kondisi ini, "AKU" adalah pusat dan menjadi segala-galanya. Keegoisan membuat manusia tidak mau mengakui kedaulatan Allah. Semboyan dalam lagu "All by Myself", "semua oleh karena diriku sendiri" atau "kalau bukan kamu sendiri, siapa lagi?", sering membuat orang percaya tersadar dan "meragukan" kembali keyakinannya, "Apakah karena Tuhan atau karena aku dan kapasitasku sendiri?" Paulus memperingatkan bahwa orang yang hidup dalam realitas ini adalah orang berdosa (Rm. 3:9-20)! Jadi, kenyataan ini harus dilawan dengan iman dalam entitas emosi. Hati yang telah diubah akan efektif mengubah emosi yang berdosa. Gunakan hati Tuhan -- mengasihi, berbicara, dan mendengar orang berdosa seperti Tuhan memperlakukan mereka. Di sinilah alasan mengapa Kitab Suci sering memberikan penekanan tentang perlunya "hati yang diperbaharui"; menjadi seperti hati Allah sendiri. Keegoisan harus dihadapi dengan hati yang tulus untuk mengubahnya.

c. Prospektif Oportunis

Tindakan prospektif oportunis ialah tindakan yang didasarkan pada kemungkinan dan presumsi. Pada area ini, istilah "percaya" dan "tidak percaya" atau "suka" atau "tidak suka" sangat dominan. Intinya mengharapkan yang terbaik dan menguntungkan. Tidak jauh berbeda dengan istilah oportunistis, yakni bertindak untuk suatu keuntungan walau dalam kondisi tidak etis dan tidak bermoral. Istilah alkitabiahnya: "hidup secara duniawi", "mengejar keuntungan", "cinta uang", "mengejar kedudukan", dan sebagainya. Kenyataan ini harus dilawan dengan

iman dalam entitas kehendak Allah. Kehendak Allah, salah satunya: "mencari dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya". Prioritas pada kehendak Tuhan adalah tanggung jawab orang beriman.

d. **Relativitas**

Realitas yang menekankan bahwa "kebenaran dan nilai moral itu tidak mutlak dan semua bergantung kepada pribadi atau kelompok yang berkepentingan" adalah realitas yang mengondisikan nilai dan kebenaran. Relativitas ini sangat terikat dengan berbagai kecenderungan rasionalitas, individualitas, dan oportunitas. Apa yang tidak realistis dan tidak menguntungkan adalah sesuatu yang patut diabaikan. Dalam pengertian ini, Kitab Suci memberi rambu-rambu yang jelas dan bijak, agar orang beriman mempertimbangkan bahwa: "Segala sesuatu diperbolehkan, benar, tetapi bukan segala sesuatu berguna. Segala sesuatu diperbolehkan, benar, tetapi bukan segala sesuatu membangun (1Kor. 10:23). Iman harus etis. "Sebab mata kita harus tertuju pada kasih setia-Tuhan, dan hidup dalam kebenaran."

2. Iman Harus Efektif

Berdasarkan saran Paulus kepada Timotius, dibutuhkan integritas bagi seseorang untuk memelihara iman. Integritas dalam pengertian ini adalah konsistensi dalam prinsip. Prinsip yang dipegang akan menjadi dasar untuk bertindak. Implementasinya harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang konsisten. Integritas merujuk kepada tanggung jawab seseorang dalam mengimplementasikan prinsip yang dipegangnya. Jika tindakannya gagal, akan memberikan efek atau perubahan pada prinsip yang dimaksud. Efek ini bisa gagal atau sebaliknya. Dalam pengertian ini, iman harus menjadi dasar untuk bertindak, merespons, dan mengantisipasi realitas. Paulus telah memelihara iman. Tetapi Kitab Suci tidak selesai pada nasihat untuk "memelihara" iman saja. Yakobus menyarankan agar iman itu efektif. Iman harus disertai dengan tindakan!

Strategi agar iman kita efektif dalam menghadapi empat realitas di dalam sistem dunia ini adalah sebagai berikut.

1. Orang percaya harus cerdas. Iman yang bertumbuh akan memberikan kecerdasan intelektual.
2. Orang percaya harus sensitif; memiliki kepekaan rohani. Peka untuk membedakan mana suara Tuhan, mana suara Iblis, dan mana suara hati nurani.
3. Umat Tuhan harus percaya dan taat (trust and obey). "Dunia ini sedang lenyap dengan segala keinginannya," tetapi "orang yang taat akan hidup oleh percayanya." Pemazmur berkata, "Pada TUHAN aku percaya dengan tidak ragu-ragu" (Maz. 26:1).
4. Orang percaya harus etis. Etis berarti merujuk kepada cara hidup yang benar dan dikehendaki oleh Allah dan sistem manusia. Bisa saja tatanan ini mengacu kepada peraturan manusiawi yang menuntut kepada ketaatan dan kesopanan; menekankan sopan santun. Intinya, "anak-anak Allah haruslah hidup dalam kekudusan dan kebenaran!"

Tanpa keempat strategi ini, iman kita adalah iman yang mati! Realitas hari ini menuntut efektivitas iman kita.

Surat Anda

><andryadi(at)xxxx>

>Saya pernah mendaftar untuk mengikuti kursus PESTA. Tapi karena
>kesibukan yang mengharuskan saya banyak bepergian, maka saya tidak
>bisa mengikuti jadwal kursus dengan baik sehingga tidak dapat
>mengumpulkan jawaban sesuai deadline. Tapi saya tetap bisa
>mempelajari bahan sendiri dengan cara men-download dari situs
>PESTA. Meski saya tidak mengirimkan jawabannya ke PESTA, tetapi
>saya tetap bisa belajar. Dari apa yang kupelajari dari materi
>PESTA, banyak hal telah saya dapatkan khususnya saya sebagai orang
>awam yang ingin terlibat dalam pelayanan penginjilan. Terima kasih
>atas pelayanan PESTA.

Redaksi:

Terima kasih juga untuk kepercayaannya memakai bahan pelajaran PESTA sehingga Anda dapat diperlengkapi dalam pelayanan Anda. Jika Anda memiliki waktu, kami rindu supaya Anda bisa mengikuti kelas virtual/diskusi PESTA, belajar bersama-sama peserta lain, dan merasakan berkat-berkat yang berlimpah. Apabila nanti kesempatan itu datang, jangan segan-segan untuk menghubungi kami dan bergabung bersama PESTA.

==> Kusuma <kusuma(at)in-christ.net>

Kesaksian: Alumni Kelas Dasar Pengajaran Alkitab (DPA)

Berikut ini kesaksian yang disampaikan oleh lima alumni kelas Dasar Pengajaran Alkitab (DPA) yang telah berlangsung Mei/Juni 2007 yang lalu. Harapan kami, kesaksian ini dapat mendorong alumnus PESTA yang belum mengikuti kelas PESTA yang lain agar dapat bergabung dan mendapatkan berkat pada kesempatan berikutnya. Kami berterima kasih kepada alumni DPA yang sudah memberikan kesaksian. Semoga menjadi berkat bagi kita semua. Selamat menyimak.

SUNGGUH MEMBANTU

Oleh: Deddy P. Widjaja

Setelah sekian lama, saya baru menyadari bahwa membaca Alkitab tidak terlepas dari pola pikir (kerangka pikir, paradigma, praanggapan) sebagai kaca matanya untuk mengerti Alkitab. Bila kita membaca Alkitab terlepas dari semua praanggapan, kita tidak akan mengerti apa yang dikatakan Alkitab.

Sebelum lahir baru, saya berusaha untuk mengerti Alkitab secara mandiri sehingga memunyai pengertian sendiri. Apa yang dikatakan Alkitab bahwa ada Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus dimengerti dengan pola pikir yang digali sendiri sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa Allah ada tiga.

Bila kita menggali sendiri dengan kemandirian kita, kemungkinan akan melahirkan pemikiran-pemikiran baru berdasarkan olah pikir diri sendiri yang terlepas dari pengertian yang dimaksud Alkitab. Maka dalam membaca Alkitab, kita tidak boleh lepas dari pola pikir yang menjadi dasar untuk melihat Alkitab.

Bukankah seorang Saksi Yehova pun dapat berkata bahwa ajarannya adalah alkitabiah? Demikian pula seorang yang memunyai praanggapan Calvinisme, tentunya berbeda cara pandangnya dengan seseorang yang memunyai praanggapan Armenianisme. Mereka semua mengaku alkitabiah, tapi hasil ajarannya saling berbeda.

Oleh sebab itu, mengikuti kursus-kursus semacam PESTA ini sungguh-sungguh membantu saya untuk mengerti Alkitab. Dalam kursus ini, kita dibimbing untuk mengerti ajaran atau cara pandang yang berpusat kepada Alkitab. Sehingga kita tidak diombang-ambing oleh macam-macam ajaran yang membingungkan.

MEMBUKA WAWASAN

Oleh: Didik Triyanto

Adanya DPA sesungguhnya dapat membuka wawasan setiap orang, khususnya saya, untuk lebih mencari kebenaran akan janji Tuhan, keberadaan Tuhan, dan juga kehidupan orang percaya yang berkenan kepada Tuhan.

Sejak dari awal penciptaan alam semesta dan sampai nanti Tuhan datang, sesungguhnya segala sesuatu telah disiapkan bagi orang percaya. Hanya saja, terkadang orang tidak merespons panggilan Tuhan dan tidak menangkap apa yang menjadi kehendak Tuhan sehingga sering kali orang tidak dapat merasakan berkat Tuhan.

Maka dengan mengikuti DPA, banyak sekali rahasia Alkitab yang disingkapkan untuk dimengerti dan diimani agar bisa merespons segala berkat itu untuk dinikmati. Amin.

WAJIB BELAJAR TEOLOGIA

Oleh: Eko Sulistiono

Kelas DPA ini mirip dengan DIK sehingga mudah diikuti. Menurut saya, materi DIK dan DPA ini adalah yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat awam. Dengan pengetahuan teologi bagi awam ini, akan lebih banyak masyarakat awam yang terbantu untuk lebih memahami teologia yang harus mereka ketahui. Menurut saya, kaum awam wajib belajar teologia juga. Dan ini sudah dipelopori dengan baik sekali oleh YLSA melalui PESTA-nya. Maju terus, melebar ke seluruh penjuru dunia, dan Tuhan Yesus memberkati.

TERSENTUH

Oleh: Vonny

Sebenarnya waktu awal membaca bahan, kok mirip dengan isi diskusi pada DIK ya? Tapi di sini ada jawaban yang detail dan cukup dalam. Lucunya, kebetulan gerejaku juga sedang mengadakan pembinaan tentang keselamatan, pemulihan diri, dan pengampunan. Sehingga ketika mempelajari tentang apa itu kematian rohani dan lain-lain, aku jadi lebih menyelami dan akhirnya hal yang aku dapatkan dari bahan DPA ini aku bagikan di gereja. Dan baru Jumat lalu menjadi bahanku dalam membawa Persekutuan Doa di Collage Fellowship di gerejaku (memang aku yang bawakan PD ini dari keseluruhan pujian dan renungan). Mereka yang ikut banyak yang mendapatkan berkat, baik mereka yang sudah cukup dewasa rohaninya maupun mereka yang baru belajar berdoa.

Aku juga tersentuh ketika membaca tentang kesatuan tubuh Kristus karena aku sempat bergumul, mengapa Tuhan memberikan aku karunia tertentu yang kadang sulit dipahami teman-teman segerejaku, termasuk pembimbingku. Tetapi aku akhirnya mengerti dan menerima bahwa Tuhan memang memberikan karunia yang berbeda dengan teman-temanku, tentu dengan maksud tersendiri. Dan aku memang bagian dari tubuh Kristus yang tentu memiliki fungsi yang berbeda dengan yang lainnya. Jadi waktu membaca bahan itu, aku sempat menitikan air mata. Terima kasih PESTA. Thanks to the LORD

Appreciation

1. Ucapan Selamat Ulang Tahun

Bersamaan dengan bulan peringatan hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-62 pada bulan Agustus ini, beberapa alumni PESTA juga merayakan hari kelahirannya. Mari kita doakan semoga keceriaan HUR RI ikut menyemarakkan suasana hati mereka yang berulang tahun. Berkat Tuhan kiranya senantiasa melimpah di dalam hidup mereka. Amin.

- Ester Veronica (1 Agustus)
- Parlaungan Sitohang (6 Agustus)
- Jenny (7 Agustus)
- Agustinus M. Marampa (18 Agustus)
- Pantas Napitupulu (18 Agustus)
- Agus Wardoyo (20 Agustus)
- Puji Arya Yanti (25 Agustus)
- Gunawan Dwi Nugroho (28 Agustus)

2. Ucapan Terima Kasih Kepada Donatur

Terima kasih kami ucapkan kepada peserta PESTA yang tidak ingin disebutkan namanya, yang telah memberikan dukungan dana bagi perkembangan pelayananan PESTA. Berkat Tuhan Yesus akan menyertai Anda selalu.

Berita PESTA 27/September/2007

Pengantar

Shalom Pembaca,

Ada dua informasi utama yang kami usung lewat edisi bulan ini. Informasi aktivitas kelas virtual PESTA dari kursus Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) Agustus/September 2007 menjadi sajian awal. Di sini Anda akan melihat antusiasme para peserta DIK periode kali ini. Sementara itu, proyek pengerjaan dua modul baru untuk PESTA juga akan menghias kolom Berita. Tentu saja sejumlah informasi pada kolom-kolom lain masih setia menyapa Anda.

Sebuah kolom baru juga turut menghias Berita PESTA September ini. Kolom tersebut menyajikan sejumlah pokok doa meliputi kegiatan PESTA dan permohonan doa dari para peserta maupun alumni PESTA. Lewat kolom ini, para pembaca termasuk Anda diundang untuk berbagi dalam pelayanan doa.

Kiranya edisi kali ini menjadi berkat sekaligus mendorong Anda untuk terus mempelajari kebenaran firman Tuhan.

Soli Deo Gloria!

Dalam kasih-Nya,
Redaksi Berita PESTA,
Pipin Kuntami

Berita PESTA

1. Peserta Kelas DIK Agustus/September 2007 Yang Sedang Berdiskusi

Sebanyak 26 peserta yang telah mengumpulkan seluruh jawaban dari tugas-tugas tertulis kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) akhirnya berkumpul dalam Kelas Virtual 1 (KV1) untuk bersama-sama belajar melalui diskusi bersama. Diskusi ini berjalan selama satu bulan, yaitu selama bulan September 2007.

Pada awal diskusi, para peserta terlihat begitu antusias dalam mengikuti kelas. Hal ini ditunjukkan dari kiriman yang masuk, ada sebanyak 168 posting saat diskusi termin I, yang tentu cukup membuat kewalahan moderator dalam menanggapi pendapat-pendapat peserta diskusi. Meskipun demikian, ada empat peserta diskusi yang tidak aktif sehingga terpaksa admin PESTA harus mencabut keanggotaan mereka untuk menjaga kedisiplinan peserta dalam memberikan partisipasi.

Sampai saat berita ini diturunkan, kelas diskusi DIK Agustus/September 2007 masih berjalan. Untuk terus mengetahui perkembangan dan perjalanan kelas ini sampai berakhir, dapat disimak di:

==> < [http://www.pesta.org/diskusi dik0807](http://www.pesta.org/diskusi_dik0807) >

2. Pembuatan Modul-Modul Baru

Sesuai dengan visi untuk memperlengkapi orang Kristen awam dengan pendidikan teologia, PESTA terus melakukan pengembangan, salah satunya dengan menambahkan modul-modul baru untuk semakin melengkapi modul-modul yang sudah ada. Ada dua modul yang sedang dipersiapkan saat ini, yaitu modul Apologetika untuk Awam (AUA) dan modul Pernikahan Kristen Sejati (PKS). Keduanya akan dijadikan bahan kelas virtual bagi mereka yang ingin mengikutinya. Dengan penambahan kursus-kursus baru ini, alternatif kursus PESTA akan bertambah pula sehingga siapa pun bisa menentukan kelas yang dikehendaki. Mohon dukungan doa untuk penyelesaian modul-modul baru ini.

Artikel: Penerapan Pendidikan Kristen Perjanjian Lama Dalam Era Modern

Bagi orang Israel, pendidikan -- khususnya pendidikan rohani -- merupakan bagian integral dari perjanjian antara Allah dengan umat-Nya. [Ulangan 6:4](#) memuat "Shema", yaitu doa yang diucapkan dua kali sehari, setiap pagi dan petang dalam ibadah di sinagoge. Ayat ini amat penting karena merupakan pengakuan iman yang sangat tegas akan Tuhan (Yahweh) sebagai satu-satunya Allah yang layak disembah:

"Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa!" ([Ulangan 6:4](#))

Pernyataan ini kemudian langsung dilanjutkan dengan perintah rangkap untuk mengasihi Tuhan dengan segenap hati, jiwa, dan kekuatan mereka (ayat 5), menaruh perintah itu dalam hati (ayat 6), mengajarkannya kepada anak-anak mereka secara berulang-ulang (ayat 7), mengikatkannya sebagai tanda pada tangan dan dahi (ayat 8), dan menuliskannya di pintu rumah dan gerbang (ayat 9).

Orang Israel menafsirkan perintah-perintah tersebut secara harafiah dengan membuat "tali sembahyang" yang diikatkan di dahi atau lengan dan berisi empat naskah, salah satunya adalah [Ulangan 6:4-9](#) di atas. Ketiga naskah lainnya diambil dari [Keluaran 13:1-10](#), [Keluaran 13:11-16](#), dan [Ulangan 11:18-21](#). Di dalam keempat naskah tersebut, kewajiban untuk mengajarkan hukum dan pengetahuan tentang Allah kepada anak-anak mendapat penekanan yang besar. Hal ini menunjukkan besarnya hubungan antara pendidikan rohani dalam rumah tangga dengan ketaatan kepada Allah.

Penerapan Pendidikan PL Untuk Era Modern

Era modern mengubah cara pandang para pendidik Kristen dalam mendidik anak. Toleransi tinggi dan keleluasaan tidak terbatas cenderung menjadi gaya pendidikan saat ini. Sebenarnya justru dalam era modern sekarang, pendidik Kristen harus menerapkan beberapa prinsip dalam Perjanjian Lama yang lebih disiplin dalam hal pendidikan anak.

1. Tanggung jawab pendidikan Kristen pertama-tama dan terutama terletak pada orang tua, yaitu ayah dan ibu ([Amsal 1:8](#)). Banyak keluarga Kristen masa kini yang menyerahkan pendidikan rohani anak mereka sepenuhnya pada gereja atau sekolah minggu. Mereka beranggapan bahwa gereja atau sekolah minggu tentunya memiliki "staf profesional" yang lebih handal dalam menangani pendidikan rohani anak mereka. Namun, mereka lupa bahwa lama waktu perjumpaan antara anak mereka dengan pendeta, pastor, gembala, guru sekolah minggu, atau pembimbing rohani anak yang hanya beberapa jam dalam seminggu, yang tentunya terlalu singkat untuk mengajarkan betapa luas dan dalamnya pengetahuan tentang Allah. Satu hal lain yang terpenting adalah Allah sendiri telah meletakkan tugas untuk merawat, mengasuh, dan mendidik anak-anak ke dalam tangan orang tua. Merekalah yang harus mempersiapkan anak-

- anak mereka agar hidup berkenan kepada Allah. Gereja dan sekolah minggu hanya membantu dalam proses pendidikan tersebut.
2. Tujuan utama pendidikan Kristen adalah untuk mengajar anak-anak takut akan Tuhan, hidup menurut jalan-Nya, mengasihi-Nya, dan melayani-Nya dengan segenap hati dan jiwa mereka ([Ulangan 10:12](#)). Berlainan dengan pendidikan oleh dunia yang bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang penuh ambisi untuk sukses, mandiri, dan percaya pada kekuatan diri sendiri, pendidikan Kristen mendidik anak-anak untuk memiliki sikap mementingkan Tuhan di atas segala-galanya, taat pada Tuhan, dan bergantung pada kekuatan Tuhan untuk terus berkarya. Nilai-nilai yang penting dalam pendidikan Kristen adalah kasih, ketaatan, kerendahan hati, dan kesediaan untuk ditegur.
 3. Orang tua yang baik mendidik anaknya dengan teguran dan hajaran dalam kasih ([Amsal 6:23](#)). Ada teori pendidikan modern yang menyarankan agar orang tua jangan pernah menyakiti anak-anak mereka, baik secara fisik maupun secara verbal, atau melalui kata-kata karena hal tersebut dapat menimbulkan kebencian dan dendam pada orang tua dalam diri anak-anak. Teori ini menganjurkan orang tua untuk membangun anak-anaknya hanya melalui pujian dan dorongan. Hal ini bertentangan dengan kebenaran Alkitab yang mengatakan bahwa teguran dan hajaran juga dapat mendidik anak sama efektifnya dengan pujian dan dorongan, selama semuanya dilakukan dalam kasih.
 4. Pendidikan Kristen harus dilakukan secara terus-menerus melalui kata-kata, sikap, dan perbuatan ([Ulangan 6:7](#)). Kata bahasa Ibrani yang dipakai dalam ayat ini adalah "shinnantam", yang berasal dari akar kata "shanan" yang berarti mengasah atau menajamkan, biasanya pedang atau anak panah. Kata ini dipakai sebagai simbol untuk menggambarkan kegiatan yang dilakukan berulang-ulang seperti orang mengasah sesuatu dengan tujuan untuk menajamkannya. Orang tua tidak dapat hanya mengandalkan khotbah atau pelajaran Alkitab setiap hari Minggu untuk memberi "makanan rohani" bagi anak-anak mereka. Orang tua harus secara rutin dan dalam segala kesempatan menyampaikan kebenaran firman Tuhan kepada anak-anak mereka. Lebih jauh lagi, orang tua harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anak mereka, bukan hanya melalui perkataan, tapi juga perbuatan.

Tanggung jawab pendidikan Kristen memang bukan tugas yang mudah, baik bagi bangsa Israel pada zaman Perjanjian Lama maupun bagi kita pada zaman sekarang. Setiap zaman memiliki kesulitan dan pergumulan masing-masing, namun prinsip-prinsip dasar pendidikan Kristen yang Alkitabiah tetap bertahan di tengah berbagai teori pendidikan baru yang muncul. Jika orang Israel menafsirkan [Keluaran 13:9](#) atau [Ulangan 6:8](#) secara harafiah dengan mengikat tali sembahyang pada lengan dan dahi mereka,

"Hal itu bagimu harus menjadi tanda pada tanganmu dan menjadi peringatan di dahimu, supaya hukum TUHAN ada di bibirmu;" ([Keluaran 13:9a](#))

maka saat ini kita yang sudah mengerti makna sesungguhnya dari perintah ini harus senantiasa merenungkannya dalam pemikiran kita, mengatakannya setiap hari, dan melakukannya dengan segenap kemampuan tangan kita.

Diambil dan diedit seperlunya dari:

Nama situs : PEPAK

Judul asli artikel: Penerapan Pendidikan Kristen Perjanjian Lama
dalam Era Modern

Penulis : Daniel Agung Kurniawan Budilaksono

Alamat URL : <http://pepak.sabda.org/pustaka/050919/?kata=perjanjian+lama>

Kesaksian: Kesaksian Dari Peserta Kelas Diskusi PPL

Berikut ini sejumlah kesaksian dari peserta kelas diskusi PPL Juli/Agustus 2007. Mari kita doakan agar berkat-berkat yang telah mereka terima melalui kursus PESTA, juga menjadi berkat bagi orang lain dan kemuliaan bagi nama Tuhan. Amin.

TERBUKA KEMBALI

Oleh: Benny Sitorus

Dengan mengikuti Kursus PPL membuka kembali wawasan saya tentang firman Allah, bagaimana hubungan Perjanjian Lama dengan Perjanjian Baru, karena begitu hebat rencana Allah untuk hidup manusia dari zaman Adam sampai sekarang, sehingga manusia layak di hadapan-Nya setelah menerima dan percaya Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat.

JANGAN PERNAH

Oleh: Eko Sulistiono

Jangan pernah berpikir bahwa belajar teologi itu hanya untuk orang tertentu saja. Kita semua berhak belajar teologi. Pelajaran dan diskusi di kelas Pengantar Perjanjian Lama dapat merevolusi pemikiran kita mengenai Perjanjian Lama dan mengubah pembacaan Perjanjian Lama menjadi saat-saat penemuan yang menyenangkan.

SANGAT MEMBANTU

Oleh: Meky Tikoalu

Kitab PL memang sangat membantu untuk memahami PB, dan banyak kejadian bahkan semua kejadian berhubungan dengan PB dan inti dari semua PL dan PB tertuju pada Yesus Kristus. Kitab PL dan PB memang benar-benar ilham dari Allah, nyatanya banyak nubuatan dan cerita yang tidak hilang makna dimakan usia, namun semakin lama semakin nyata bahwa ini benar-benar kebenaran.

CARI KEBENARAN

Oleh: T. Budiman

Apa yang selama ini saya anggap sebagai sebuah kebenaran (apa diajarkan sejak kecil) ternyata belum tentu benar. Kita harus mencari kebenaran itu sendiri melalui relasi kita dengan Tuhan yang bersifat pribadi.

BERSYUKUR

Oleh: Vonny

Ikut kelas PPL ini banyak memberikan pengertian baru kepadaku. Banyak hal yang baru aku tahu, baik lewat materi pelajaran maupun saat diskusi. Ada juga pengertianku yang diluruskan. Bersyukur akhirnya aku mulai punya gambaran yang utuh tentang garis besar PL walaupun aku masih merasa belum puas karena waktu yang terbatas.

Stop Press**JADWAL KURSUS PESTA 2008**

Jadwal Kursus PESTA untuk tahun 2008 telah tersedia! Jika Anda belum pernah mengikuti PESTA sebelumnya, daftarkan diri Anda untuk mengikuti kursus dasar, yaitu Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) terlebih dahulu sebelum Anda bisa mengikuti kursus-kursus lanjutan.

Bagi para alumni PESTA, ada banyak pilihan yang bisa Anda ambil. Semoga Anda bisa membuat rencana waktu dan kegiatan yang baik sehingga Anda bisa mengikuti semuanya.

Bagi Anda yang ingin mengikuti Kursus Guru Sekolah Minggu, silakan mendaftarkan diri.

Jadwal Kursus PESTA Tahun 2008

- Dasar-dasar Iman Kristen (DIK)
Periode: Januari -- Februari 2008
- Pernikahan Kristen Sejati (PKS) *baru
Periode: Maret -- April 2008
- Guru Sekolah Minggu (GSM)
Periode: April -- Mei 2008
- Dasar-dasar Iman Kristen (DIK)
Periode: Mei -- Juni 2008
- Apologetika Untuk Awam I (AUA) *baru
Periode: Mei -- Juni 2008
- Siapakah Yesus Kristus (SYK)
Periode: Juli -- Agustus 2008
- Dasar-dasar Iman Kristen (DIK)
Periode: Agustus -- September 2008

- Pengantar Perjanjian Lama (PPL)
Periode: Oktober -- November 2008

Bagi yang berminat, segera layangkan e-mail Anda untuk mendaftar kepada kami melalui Staf Admin PESTA:

Kusuma <kusuma(at)in-christ.net>

Appreciation

1. Selamat Ulang Tahun!

Berikut ini daftar alumni PESTA yang berulang tahun di bulan September. Kiranya kasih dan sukacita Tuhan senantiasa menyertai kehidupan Anda yang berbahagia bulan ini. Selamat kami ucapkan kepada:

- Jerry Illya (4 September)
- Hendri Ketaren (5 September)
- Vonny (8 September)
- Ervina (11 September)
- Ratna Megawati Widharna (21 September)

2. Terima Kasih Donatur

Terima kasih kami ucapkan terkhusus kepada Bapak Meky yang telah menghadihkan dua buah hard disk dan sebuah flash disk untuk menambah fasilitas pelayanan Yayasan Lembaga SABDA (YLSA). Tuhanlah yang menganugerahkan berkat-Nya kepada Anda. Semoga partisipasi yang diberikan dapat digunakan sebaik-baiknya bagi kemajuan pelayanan Tuhan di YLSA, yang menaungi pelayanan PESTA ini.

Pokok Doa

1. Pelayanan PESTA
Bersyukur untuk keberadaan PESTA sebagai wadah bagi masyarakat Kristen Indonesia, baik yang berada di Indonesia maupun yang ada di luar negeri, sehingga siapapun dapat belajar firman Tuhan melalui kursus-kursus yang diselenggarakan PESTA.
2. Pembuatan Modul-modul Baru PESTA
Berdoalah agar pembuatan dua modul baru, Pernikahan Kristen Sejati dan Apologetika Untuk Awam yang saat ini sedang dikerjakan oleh staf PESTA, dapat dikerjakan dengan baik dan selesai tepat waktu.
3. Keluarga Bapak Indriatmo
Beberapa saat yang lalu, PESTA mendapat kabar dari Bapak Indriatmo (alumni PESTA) bahwa istrinya baru saja menjalani operasi kandungan. Mari kita doakan

bersama, kiranya kuasa Yesus memulihkan bagian tubuh Ibu Indriatmo yang dioperasi dengan sempurna.

4. Anak dari Ibu Melce

Doakan juga anak dari Ibu Melce (alumni PESTA) yang menderita sakit dan sampai hari ini masih terus diupayakan pengobatannya, kiranya Tuhan menjamah sakit penyakit anak yang terkasih ini supaya sembuh total.

Bagi Anda yang ingin mengirimkan pokok doa untuk bisa kita doakan bersama, silakan mengirimkannya kepada:

==> Sekretaris PESTA < pipin(at)in-christ.net >

Berita PESTA 28-30/Oktober-Desember/2007

Pengantar

Salam sejahtera,

Tak terasa kita sudah berada di bulan Desember. Kami berharap semua anggota publikasi Berita PESTA tercinta sudah siap berhari Natal, hari di mana kita merayakan kelahiran Tuhan kita, Yesus Kristus.

Pada perayaan hari Natal ini, marilah kita mengingat makna kedatangan-Nya. Ia datang untuk memberikan pengharapan baru supaya manusia tidak binasa, melainkan mendapat kesempatan untuk mengenal Dia dan hidup dalam kehendak-Nya.

Tim Redaksi Berita PESTA juga ingin menyambut Natal dengan menyiapkan dua renungan untuk Anda simak bersama. Kami berharap sajian ini dapat menyatukan hati kita semua untuk bersukacita menyambut kedatangan Mesias yang telah berkarya dalam hidup kita masing-masing. Soli Deo gloria!

Untuk Anda semua, izinkan kami mengucapkan:

"Selamat Hari Natal 2007 dan Tahun Baru 2008"

Kiranya damai Natal senantiasa melingkupi kehidupan dan pelayanan kita semua.

Dalam kasih-Nya,
Redaksi Berita PESTA,
Pipin Kuntami

Berita PESTA

1. Permintaan Maaf

Pertama-tama, kami minta maaf sebesar-besarnya karena Berita PESTA tidak dapat terbit pada Oktober dan November 2007 yang lalu. Karena itu, Berita PESTA Desember 2007 ini merupakan gabungan dari berita-berita selama 3 bulan terakhir, yang sekaligus akan menutup sajian kami di tahun 2007 ini. Demikian penjelasan kami, kiranya para pembaca berbesar hati memaafkan kami.

2. Penutupan Kelas Diskusi DIK September 2007 dan PPB November 2007

Kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) September 2007 dan kelas Pengantar Perjanjian Baru (PPB) November 2007 telah berjalan dengan baik. Peserta yang mengikuti dua kelas ini terlihat sangat antusias sekali dalam berdiskusi. Ada sedikitnya delapan topik yang dibahas di masing-masing kelas. Sayangnya, ada beberapa peserta yang dinyatakan tidak lulus karena tidak dapat berpartisipasi dalam diskusi secara penuh. Untuk mengetahui siapa saja yang telah lulus dari kelas diskusi DIK dan PPB ini, silakan menyimaknya di:

==> http://www.pesta.org/diskusi_dik0807

==> http://www.pesta.org/diskusi_ppb1007

Segenap pengurus dan staf PESTA mengucapkan selamat kepada peserta yang berhasil lulus di dua kelas ini. Biarlah berkat yang telah Anda dapatkan selama mengikuti kelas ini dapat dibagikan kepada orang-orang yang Anda layani.

4. Sertifikat Kelulusan Kursus PESTA

Kegiatan rutin staf PESTA di setiap akhir tahun adalah mempersiapkan sertifikat bagi para peserta PESTA yang telah lulus dari mengikuti kelas-kelas PESTA yang diadakan selama setahun ini. Nah, demikian juga pada akhir tahun 2007 ini. Sesuai rencana, kami menyiapkan sertifikat-sertifikat kelulusan dan akan dikirimkan ke alamat masing-masing. Bagi peserta yang berada di luar negeri, sertifikat akan dikirimkan dalam bentuk pdf.

Untuk itu, sekali lagi kami mengucapkan selamat atas kelulusan Anda semua. Kiranya sertifikat-sertifikat yang akan Anda terima ini mengingatkan bahwa kita semua adalah murid-murid Kristus yang dituntut untuk terus bertumbuh dalam pengenalan kepada Tuhan. Jadi, mari terus belajar mengenal dan mengasihi Dia.

Renungan: Yesus Kristus: Mesias yang Dijanjikan

Alkitab terbagi dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, yaitu janji dan penggenapan. Janji keselamatan yang mulia dari Allah ini telah dinubuatkan mulai dari Kitab Taurat Musa ([Kej 3:15](#)) hingga tulisan nabi-nabi terakhir dari Perjanjian Lama ([Za 9:9](#)). Salah satu gambaran yang paling kaya tentang zaman mesianis terdapat dalam Kitab Yesaya, di mana Sang Juruselamat dideskripsikan sebagai Mesias Ilahi ([Yes 9-5](#)), yang akan datang sebagai Hamba Tuhan ([Yes 42:1-4; 49:5-7; 52:13-15](#)), khususnya sebagai Hamba Tuhan yang menderita ([Yes 53:1-12](#)). Kedatangan-Nya akan membawa penghakiman atas orang jahat dan pemulihan bagi umat Allah, serta pembaruan total atas segala sesuatu: langit dan bumi yang baru ([Yes 65:17; 66:22](#)). Hal ini menjadi pengharapan setiap umat yang saleh.

Seluruh kehidupan dan pelayanan Yesus merupakan penggenapan dari semua yang tertulis dalam Perjanjian Lama ([Mat. 5:17](#)). Dia lahir di Betlehem ([Mat. 2:5-6; Mi. 5:2](#)), lahir dari seorang perawan ([Mat. 1:23; Yes. 7:14](#)), menyingkir ke Mesir ([Mat. 2:14-15; Hos. 11:1](#)), dielu-elukan ketika masuk Yerusalem ([Mat. 21:4-5; Za. 9:9](#)), dijual dengan harga tiga puluh keping perak ([Mat. 26:15; Za. 11:12](#)), dipaku di atas kayu salib ([Yoh. 19:34; Za. 12:10](#)), para serdadu mengundi pakaian-Nya ([Mrk. 15:24; Mzm. 22:19](#)), tulang-tulang-Nya tidak ada yang dipatahkan ([Yoh. 19:33; Mzm. 34:21](#)), dikuburkan di antara orang-orang fasik ([Mat. 27:57-60; Yes. 53:9](#)), bangkit dari kematian ([Kis. 2:24-32; Mzm. 16:10](#)), dan naik ke sorga ([Kis. 1:9; Mzm. 68:19](#)). Menurut para sarjana Alkitab, ada lebih dari 300 nubuat Perjanjian Lama tentang Yesus Kristus yang digenapi dalam diri Yesus. Semua ini merupakan kesaksian ilahi ([Yes. 46:9-10](#)) yang mengonfirmasikan reliabilitas pribadi dan karya Yesus sebagai Juru Selamat dari Allah.

Seperti kaum saleh lainnya, Simeon adalah seorang yang menantikan kedatangan Mesias. Oleh pimpinan Roh Kudus ia datang ke Bait Allah dan menjumpai bayi Yesus, dan ini membuat dia sangat bersyukur. "Sekarang" ([Luk. 2:29](#)), setelah melihat pemenuhan janji Allah tersebut, ia dapat mati dalam damai sejahtera (2:29). Allah telah menyediakan keselamatan bukan hanya untuk umat Israel, tetapi juga untuk "segala bangsa" (2:31), yang sekarang diwujudkan dalam kedatangan Mesias. Demikian juga Hana, seorang nabiah yang juga menantikan kelepaan yang sama dapat mengenali bayi Yesus dan membicarakan signifikansi Anak itu kepada semua yang menantikan "kelepaan untuk Yerusalem".

Diambil dan disunting seperlunya dari:
 Judul buku: Ready Bread Edisi KKR
 Penulis : Solomon Yo
 Penerbit : Momentum, 2005
 Halaman : tidak dicantumkan

Renungan 2: Bukan Sekadar Bungkus Kado

Setiap tahun di hari Natal, James Baxter menyaksikan bagaimana orang-orang merobek dan membuang produk dari perusahaannya. Seluruh waktu yang dihabiskan untuk membuat rancangan kreatif dan proses produksi yang cermat lenyap dalam sekejap. Namun, Baxter tidak menyesal. Sebagai presiden direktur dari perusahaan pembuat kertas kado Natal terbesar di Amerika Serikat, Baxter berkata, "Yang tidak kami inginkan adalah kalau produk kami hanya tersimpan rapi di lemari."

Produk seperti kertas kado memberi sisi pandang yang menarik terhadap makna Natal yang sesungguhnya. Ketika Allah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dunia ini, tujuan-Nya bukanlah memberi kita sebuah paket yang hanya menarik untuk dipandang mata. Yesus rela meninggalkan kemuliaan-Nya di surga dan datang ke bumi, menjadi manusia, karena Dia tahu bahwa tujuan-Nya adalah mati bagi dosa-dosa kita. Ketika berbicara tentang kematian-Nya di kayu salib yang semakin mendekat, Yesus berkata, "Sekarang jiwa-Ku terharu dan aakah yang akan Kukatakan? Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini? Tidak, sebab untuk itulah Aku datang ke dalam saat ini." ([Yoh. 12:27](#))

Pengorbanan dan bukan perlindungan diri. Itu adalah tujuan Yesus datang ke dunia. Dan Ia menyelesaikannya demi kemuliaan Allah.

Pada masa Natal ini, renungkanlah pelajaran dari kertas kado itu. Saat Anda memikirkan bahwa kertas kado itu harus dirobek agar kita dapat melihat hadiah di dalamnya, biarlah hal itu mengingatkan Anda akan pengorbanan sang Juru Selamat di atas kayu salib, yang dilakukan-Nya agar Anda memperoleh hidup kekal, hadiah Allah yang tak ternilai harganya.

Diambil dan disunting seperlunya dari:

Judul buku: Santapan Rohani

Penulis : David C. McCasland

Penerbit : RBC Ministries, 2007

Halaman : tidak dicantumkan

Surat Anda

UCAPAN SELAMAT NATAL DARI ALUMNI PESTA

Redaksi Berita PESTA telah menerima surat-surat ucapan selamat Natal dari para alumni, baik untuk staf PESTA maupun untuk sesama alumni. Kami mengucapkan banyak terima kasih atas kiriman ini. Kebersamaan kita dalam suasana Natal ini kiranya membuahkan persekutuan yang erat di dalam Tuhan. Damai dan sukacita Natal biarlah terus memenuhi hati kita semua. Amin.

Dari: Johannes Tendean

>"Selamat Natal" tanggal 25 Desember 2007 untuk semua peserta PPB
>dan seluruh staf PESTA damai sejahtera menaungi kita semua dan
>terang Natal menuntun langkah kita semua. Salam sejahtera.

Dari: Luci A. Mulia

>Selamat Natal 2007, biarlah damai dan sukacita Natal terus
>bersama kita sekalian, sehingga kita boleh membagikannya kepada
>saudara-saudara kita yang belum sempat mengenal. Salam.

Dari: Luki F. Hardian

>Syalom,
>Saya juga ingin mengucapkan: "Selamat Hari Natal 2007" untuk semua
>rekan-rekan, teman-teman, serta para moderator.

Dari: Meko Tikoalu

>Betapa berharganya hidup kita, sehingga la mau menebus kita.
>Sebenarnya hidup kita jika dinilai secara sederhana, maka lebih
>mahal dan bernilai, karena Allah mengirim Anak-Nya yang Tunggal
>untuk menebus saya dan saudara. Semoga hidup saya dapat mewarnai
>dunia seperti rencana yang la ingini.
>Saya mengucapkan kepada rekan-rekan:
>Selamat menyongsong Natal tahun 2007 dan Tahun Baru tahun 2008
>Semoga Damai Natal mewarnai kehidupan keluarga dan hidup kita
>pribadi.

Dari: Naomi Harmini

>Shalom,
>Baiklah di bulan yang bagi umat Kristen sangat istimewa ini, saya
>ucapkan: SELAMAT NATAL 2007 marilah kita merenungi kedatangan Yesus
>yang al kadarnya tetapi memunyai tujuan yang maha dasyat yaitu
>untuk mengampuni dosa, menyelamatkan dan melayani manusia biarlah
>hikmah dan teladan dalam hidup-Nya yang sangat singkat tetapi kekal
>itu akan bergelora di dalam hati kita selamanya. Amin

UCAPAN SELAMAT NATAL DARI STAF PESTA

Dari: Pipin Kuntami (Sekretaris PESTA)

- Selamat Natal 2007 dan Tahun Baru 2008 untuk para alumni PESTA dan seluruh pelanggan Berita PESTA. Jadikan Natal sebagai peringatan akan wujud kasih Bapa yang nyata kepada kita dengan merelakan Anak-Nya yang tunggal dan menanggalkan kemuliaan-Nya sebagai Tuhan dan lahir sebagai bayi manusia yang bernama Yesus.

Dari: Riwon Alfrey (Moderator PESTA)

- Salam,
Selamat merayakan Natal 2007 dan Tahun Baru 2008. Semoga Natal tahun ini meneguhkan keyakinan kita, bahwa Allah begitu mengasihi kita. Karena TUHAN telah melakukan perkara besar kepada kita, maka, marilah kita bersukacita. Dengan semangat Natal tahun 2007 ini juga, kita harus mempersiapkan diri untuk peduli dengan misi Tuhan di tahun baru, 2008. Tuhan Memberkati.

Dari: Yulia (Direktur dan Moderator PESTA)

- Salam sejahtera dari Tuhan kita Yesus Kristus,
Suatu sukacita yang luar biasa dinyatakan bagi kita, yaitu Yesus Kristus datang ke dunia untuk menyelamatkan manusia dan memberikan kesempatan kepada kita untuk menjadi anak-Nya dan rekan sekerja-Nya! Luar biasa! Mari kita pergunakan kesempatan perayaan Natal ini untuk mengungkapkan kasih kita kepada Tuhan Yesus Kristus dengan semakin rindu dekat kepada-Nya. Terpujilah Tuhan!
Secara khusus saya ingin mengucapkan selamat Hari Natal dan Tahun Baru kepada semua alumni PESTA dan juga semua anggota publikasi Berita PESTA. Semoga kesungguhan kita untuk mengenal Tuhan dan Firman-Nya terus bertambah di tahun-tahun mendatang. PTL!

Appreciation

1. Selamat Ulang Tahun

Kami ucapkan, "Selamat Ulang Tahun" kepada para alumni PESTA yang sedang berbahagia, karena merayakan hari ulang tahunnya di bulan Oktober, November, dan Desember ini. Kiranya kasih setia Tuhan senantiasa menyertai hidup Anda semua dari hari ini sampai selama-lamanya. Amin.

Mereka yang berulang tahun di bulan Oktober adalah:

- Lenny Halim (2 Oktober)
- Tiniati (6 Oktober)
- Budi Setiawan (9 Oktober)
- Milka Liauw Len Nie (13 Oktober)
- Susanto Suthiana (14 Oktober)
- Nugraha Pratama Adhi (22 Oktober)

Yang berulang tahun di bulan November adalah:

- Rahel Dama (3 November)
- Thio Tjoen Hok (4 November)
- Balduin (4 November)

- Kristian Novianto (5 November)
- Yonatan Rudyanto Kusumo (6 November)
- Novalia (6 November)
- Sebastian Santoso (10 November)
- Ralin Novrin (11 November)
- Petrus Rudi Njoo (14 November)
- T. Budiman (16 November)
- Grace Emilia (16 November)
- Rita Lu (19 November)
- Dede Iman Gustaman (21 November)
- Hendrikus Loho (26 November)
- Eviriyanti Christina (28 November)
- Fenki Tanuwidjaja (29 November)
- Yenti (30 November)

Yang berulang tahun di bulan Desember adalah:

- Indriatmo (1 Desember)
- Vena Kristiyanti Surya (5 Desember)
- Imanuel Ginting (10 Desember)
- Berneta Barrang Pakondo (13 Desember)
- Vicky Andrew Budi Santoso (19 Desember)
- Natalia Endah S. (21 Desember)
- Deiby Winerungan (30 Desember)
- Yocke Lauw (31 Desember)

2. Ucapan Terima Kasih Untuk Para Donatur PESTA

Kami sangat berterima kasih kepada Bapak Novian Wibowo, Bapak Mickey Felder, Ibu Yenti, Bapak Luki F. Hardian, dan seorang alumni PESTA yang tidak mau disebut namanya, atas dukungan dana yang telah diberikan kepada pelayanan PESTA. Kiranya melalui dukungan tersebut, nama Bapa semakin dimuliakan dan pelayanan PESTA semakin dikembangkan. Terima kasih.

Pokok Doa

Kami mengajak Anda terlibat dalam pelayanan PESTA melalui doa. Mohon dukungan doa untuk beberapa pokok doa berikut ini.

1. Berdoa bagi para staf dan alumni PESTA yang akan merayakan Natal. Kiranya kita semua dapat merayakan Natal tahun ini dengan penuh ucapan syukur dan sukacita yang dari surga.
2. Rencana kelas-kelas PESTA yang akan dibuka pada tahun 2008 telah disusun. Kiranya semua dapat dipersiapkan dengan baik, khususnya untuk admin dan moderator juga pengelola lyrics, semoga bisa bekerja sama mendukung berjalannya kelas-kelas PESTA ini.

3. Saat ini, PESTA telah menerima pendaftar untuk kelas Dasar-dasar Iman Kristen (DIK) bulan Januari - Februari 2008. Biarlah kesungguhan mereka untuk belajar tidak kendor.
4. Bagi para alumni PESTA, kiranya sejalan dengan peningkatan pengetahuan yang mereka peroleh melalui kelas-kelas PESTA, kerinduan dan semangat untuk mengaplikasikan kasih-Nya kepada Tuhan maupun sesama juga semakin bertambah.
5. Kiranya pelayanan PESTA di tahun-tahun mendatang dapat semakin baik dan menolong banyak orang untuk belajar mencintai Firman Tuhan.

Publikasi Berita PESTA 2007

Redaksi: Ani, Anik, Desi Rianto, Endang, Hardhono, Heru, Iksan, Kusuma, Lisbet, Pipin, Riwon, Silvi, Yulia.

© 2005–2011 – Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA](http://www.ylsa.org) (<http://www.ylsa.org>)

Terbit perdana : 20 Juli 2005
 Kontak Redaksi Berita PESTA : beritapesta@sabda.org
 Arsip Publikasi Berita PESTA : http://www.sabda.org/publikasi/berita_pesta
 Berlangganan Gratis Publikasi Berita PESTA: berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Berita Yayasan Lembaga SABDA

- Situs PESTA : <http://pesta.org/>
- Situs e-Learning : <http://learning.sabda.org/>
- Profil Facebook : <http://fb.sabda.org/pesta>
- Fanpage Facebook : <http://facebook.com/sabda.org>

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:

Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan Berita PESTA, termasuk indeks Berita PESTA dan bundel publikasi YLSA yang lain di:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>